

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1. Instrumen

B. Kuisisioner Instrumen Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian

1. Baca petunjuk pengisian dengan cermat
2. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan !
3. Bacalah pernyataan dengan seksama sebelum mengisi jawaban !
4. Berilah tanda (√) untuk jawaban yang sesuai pada kolom !

SS : Sangat Setuju = 4

S : Setuju = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

No	Pertanyaan/Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menunjukkan usaha yang tinggi dalam belajar				
2	Saya jarang mencari materi-materi tambahan diluar yang diberikan guru				
3	Saya memiliki keinginan tinggi untuk berhasil				
4	Saya memiliki dorongan yang tinggi untuk belajar				
5	Saya mempunyai dorongan belajar yang tinggi untuk belajar materi renang gaya <i>crawl</i>				
6	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu				
7	Saya merasakan kebutuhan dalam belajar				

8	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				
9	Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.				
10	Saya mempunyai cita-cita dimasa depan				
11	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai tertinggi				
12	Saya sangat tekun dalam mengerjakan tugas				
13	Saya senang jika disebut anak yang pintar				
14	Seharusnya saya tidak perlu tekun dalam mengerjakan tugas				
15	Saya memiliki ketertarikan pada meteri renang gaya crawl.				
16	Materi renang gaya crawl membuat saya jenuh dan tidak tertarik mencobanya				
17	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri				
18	Saya tidak memiliki semangat dalam mengikuti pelajaran.				
19	Saya selalu berusaha mempertahankan pendapat dalam diskusi.				
20	Saya tidak pernah berpendapat dalam diskusi.				
21	Saya senang dengan penghargaan yang diberikan guru				
22	Orang tua saya kurang memberi perhatian dan dukungan dalam belajar				
23	Saya ingin terlihat lebih hebat dari teman-teman.				
24	Orang tua saya akan marah ketika saya tidak belajar				
25	Saya tidak senang dengan pujian yang diberikan oleh guru				
26	Saya senang dengan adanya persaingan tinggi dikelas				

27	Saya memiliki rasa persaingan yang tinggi dalam pembelajaran PJOK				
28	Saya tidak terlalu peduli dengan nilai				
29	Saya tidak suka persaingan				
30	Saya suka jika guru mengumumkan hasil ulangan dikelas				
	Jumlah				



Lampiran Instrumen Pengetahuan

Instrumen : Aspek Pengetahuan Renang Gaya *Crawl*

Sasaran :

Nama Peneliti : Ni Putu Pande Budi Rianita

Prodi : Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana-Undiksha

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah lebih dahulu **Nomor, Nama Peserta dan Kelas** Anda pada Lembar Jawaban yang telah disediakan menggunakan pensil bolpoint warna hitam.
2. Berikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Berikan tanda coret pada jawaban yang salah (X) jika ingin memperbaiki jawaban anda.
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawab.
5. Laporkan kepada pengawas ujian kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, naskah soal rusak atau jumlah soal kurang.
6. Semua soal harus dijawab
7. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar jawaban kepada pengawas ujian.

SOAL-SOAL

No	Soal
1	<p>Pada awalnya Seorang pelatih renang memperkenalkan gaya hybrid berupa gerakan berenang yang menggunakan kaki sebagai kekuatan utama dengan mencabukkan kedua kaki dan tangan mengayun. Di tahun 1905 perenang Amerika mengubah gaya renang gaya bebas yang dibawakan oleh perenang Australia. Gaya bebas yang selalu digunakan orang-orang saat ini adalah hasil ubahan seorang perenang yang bernama...</p> <ol style="list-style-type: none">a. Charles Danielsb. Charles Dawrinc. Barney Kiers.d. John Arthur Trudgee. Barny Trudge
2	Analisislah Gerakan di bawah ini!



Gerakan yang ditunjuk oleh anak panah di atas merupakan...

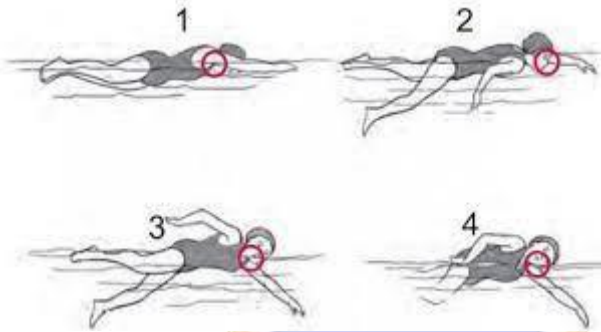
- a. Gerakan entry
- b. Gerakan mendayung
- c. Streamline
- d. Gerakan recovery
- e. Gerakan meluncur

3 Gerakan kedua lengan berada pada permukaan air. Gaya ini bisa dibilang merupakan gaya tercepat dalam renang. Untuk bisa berenang diperlukan penguasaan teknik dasar, seperti meluncur, menggerakkan lengan dan tungkai, serta pengambilan napas. Koordinasi antara gerakan tungkai, gerakan lengan, dan gerakan pengambilan napas merupakan koordinasi dari

- a. Gerakan tangan
- b. Gerakan kaki
- c. Keseluruhan Gerakan Crawl
- d. Gerakan badan
- e. pengambilan nafas

4 Apabila di dunia Internasional ada FINA sebagai organisasi induk olahraga renang seluruh dunia. Maka di Indonesia juga ada Persatuan Berenang Seluruh Indonesia atau disingkat PBSI yang dibentuk di Jakarta pada Maret tahun 1951. Ketua PBSI yang pertama adalah

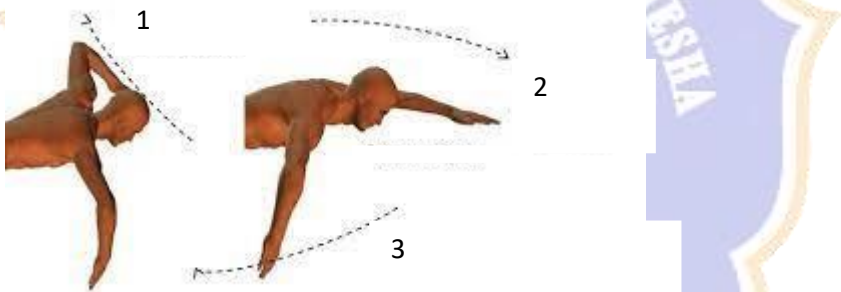
- a, Zwembond
- b. Prof. dr. Poerwo Soedarmo

	<p>c. Prof. dr. Poerwo Soedharmo</p> <p>c. Pet Stam</p> <p>d. Zwembond stam</p>
5	<p>Analisislah gambar di bawah ini!</p>  <p>Gerakan yang diberi lingkaran merupakan proses antara menghirup udara bersih dan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengeluarkan udara kotor Menghirup udara kotor Mengeluarkan udara bersih Mengeluarkan bau mulut mengeluarkan oksigen
6	<p>Gerakan lengan selama di luar air, yaitu memindahkan telapak tangan dari saat ke luar dari air untuk dibawa kedepan kepala dan masuk ke dalam air merupakan gerakan pernafasan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> rileksasi recovery Saat gerakan renang Saat gerakan mendorong saat gerakan menarik
7	<p>Yang bukan merupakan bagian dari tiga fase dalam latihan gerakan lengan renang gaya <i>crawl</i> adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Fase menarik,

	<ul style="list-style-type: none"> b. Fase mendorong, c. Fase istirahat d. Fase bernafas e. Fase recovery
8	<p>Pengambilan napas dalam renang gaya <i>crawl</i> dilakukan pada saat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pergantian gerakan lengan b. Melakukan dorongan c. Tebasan kaki d. Di dalam air e. Di atas
9	<p>Sikap badan pada renang gaya bebas adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Overline b. Deadline c. Online d. Telungkup e. Terlentang
10	<p>Bentuk gerakan tungkai pada renang gaya <i>crawl</i> adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memutar permukaan air b. Menekan permukaan air c. Naik turun memukul permukaan air d. Mendorong permukaan air e. menendang ke belakang
11	<p>Berenang menggunakan renang gaya <i>crawl</i> dengan mempertahankan posisi kepala berada pada posisi tertentu. Berenang menggunakan renang gaya <i>crawl</i> dengan pandangan tertuju ke arah depan dalam posisi kepala tegak lurus. Saat berenang gaya <i>crawl</i> , posisi wajah menghadap ke..... saat bernafas.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Bawah b. Depan c. Samping Kanan atau ke kiri. d. Atas e. samping
12	<p>Berenang menggunakan renang gaya bebas dengan mempertahankan posisi kepala berada diatas air. Berenang menggunakan renang gaya bebas dengan pandangan tertuju ke arah depan dalam posisi kepala tegak lurus. Posisi badan saat melakukan start gaya crawl adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berada di atas balok start a. Berada di dalam air kolam c. Berada di samping kanan kolam d. Berada di samping kiri kolam e. Berada di atas permukaan air
13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat dorongan lengan kanan, mulut berada di luar permukaan air, mengambil napas melalui mulut, dengan dibuka lebar-lebar pada ketinggian permukaan yang ditimbulkan oleh kepala karena melaju ke depan. 2. Tarikan lengan dimulai dari pelan ke arah cepat sehingga tarikan menghasilkan dorongan yang efektif. Tarikan lengan menyerupai huruf "S" di bawah permukaan air. 3. Fase Mendorong (<i>Push</i>). Gerakan dimulai dari saat ujung jari tangan menyentuh air sampai lengan selesai melakukan dayungan dan ke luar dari air. 4. Fase Istirahat (<i>Recovery</i>). Gerakan lengan selama di luar air, yaitu memindahkan telapak tangan dari saat ke luar dari air untuk dibawa ke depan kepala jauh dan masuk ke dalam air. <p>Urutan gerakan lengan renang gaya bebas yang benar adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3-2-3 b. 1-2-3 c. 2-3-4 d. 1-3-2-4 e. 4-2-3-1
14	<p>Posisi badan saat renang gaya crawl harus lurus. Untuk melakukannya, bayangkan ada garis lurus yang membelah badan menjadi dua bagian dan posisikan badan berada di tengah-tengah garis tersebut. Jika badan terlalu</p>

	<p>miring ke salah satu maka...</p> <ol style="list-style-type: none"> Risiko cedera bahu bisa meningkat Tidak mudah lelah Menguatkan otot-otot Melatih pernapasan Membentuk otot
15	<p>Pada renang gaya crawl tarikan lengan di bawah permukaan air membentuk huruf</p> <ol style="list-style-type: none"> Z A S O L
16	<p>Pengambilan nafas dalam renang gaya <i>crawl</i> adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Memutar kepala ke samping Menengadahkan kepala ke atas Menghadapkan kepala tegak lurus dengan permukaan air Meluruskan kepala ke bawah Memosisikan kepala tegak lurus dengan permukaan air
17	<p>Berikut merupakan teknik dasar pengambilan nafas pada renang gaya <i>crawl</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> Waktu berenang permukaan air berada di antara garis rambut dan kening dengan posisi yang enak untuk kepala. Putar kepala (menoleh) ke arah lengan untuk mengambil napas, pada saat lengan kanan ke dalam air melaksanakan dayungan. Pada saat recovery lengan kanan, kepala menoleh ke arah bawah, dan mata melihat bawah kolam. Pengeluaran napas tepat sebelum kepala diputar untuk mengambil napas kembali. Udara harus dikeluarkan, sebelum mulut mulai mengambil napas kembali. Pada saat dorongan lengan kanan, mulut berada di luar permukaan air, mengambil napas melalui mulut, dengan dibuka lebar-lebar pada ketinggian permukaan yang ditimbulkan oleh kepala karena melaju ke depan. <p>Urutan yang benar dalam pengambilan nafas renang gaya crawl adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> 3-2-1-4-5 1-2-5-3-4 1-2-3-4-5 1-2-5-4-3 5-1-2-3-4

18	<p>Berikut merupakan teknik dasar gerakan tungkai pada renang gaya <i>crawl</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan dimulai dari pangkal paha, dan pada gerakan menendang (ke bawah) lutut sedikit ditekuk, untuk kemudian diluruskan pada akhir tendangan. 2. Gerakan kaki ke atas dilakukan dengan sikap yang lurus. Amplitudo gerakan (jarak maksimal antara satu kaki dengan kaki yang lain) kira-kira 25 – 40 cm. 3. Kekuatan gerakan, yaitu tendangan ke bawah dilakukan dengan keras, sedangkan pada waktu kaki ke atas dilakukan dengan agak pelan (rileks) 4. Gerakan kaki dilakukan dengan naik turun pada bidang yang vertikal, bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri. <p>Urutan yang benar dalam pengambilan nafas renang gaya <i>crawl</i> adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 3-2-1-4 b. 2-3-4-1 c. 1-2-3-4 d. 4-3-2-1 e. 2-1-3-4
19	<p>Analisislah gambar di bawah ini!</p>  <p>Fase yang terjadi pada gambar di atas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fase istirahat, fase menarik dan fase mendorong b. Fase mendorong, fase menarik dan fase istirahat c. Fase menarik, fase mendorong dan fase istirahat d. Fase mengambil nafas, fase mendorong dan fase istirahat e. Fase menarik, fase mendorong dan fase bernafas
20	<p>Pada renang gaya <i>crawl</i> kedua kaki lurus kebelakang rata dengan permukaan air. Gerakan dimulai dari paha dan gerakan menendang terkekuk pada lutut kemudian diluruskan pada akhir tendangan. Teknik tersebut benar apabila ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kedua tungkai bergerak bersamaan searah b. Kedua lutut selalu ditekuk c. Kedua tungkai bergerak berlawanan arah d. Kedua tungkai selalu lurus e. Kedua kaki rapat

Lampiran Instrumen Keterampilan

Instrumen : Aspek Keterampilan Renang Gaya *Crawl*

Sasaran :

Nama Peneliti : Ni Putu Pande Budi Rianita

Prodi : Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana-Undiksha

Keterangan:

Nilai Kualitas Gerak 5 = Sangat Baik

Nilai Kualitas Gerak 4 = Baik

Nilai Kualitas Gerak 3 = Cukup Baik

Nilai Kualitas Gerak 2 = Kurang Baik

Nilai Kualitas Gerak 1 = Sangat Tidak Baik

SOAL-SOAL

1. Praktikkanlah teknik dasar gerakan lengan dalam renang gaya *crawl*!
2. Praktikkanlah teknik dasar gerakan tungkai dalam renang gaya *crawl*!
3. Tunjukkanlah posisi tubuh dan gerakan kepala dalam renang gaya *crawl*!
4. Praktikkanlah teknik dasar pengambilan nafas dalam renang gaya *crawl*!

Tabel 3. Deskripsi penilaian gerakan lengan pada renang gaya *crawl*.

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Lengan bawah ditarik menyerupai huruf "S" di bawah dada dengan kuat.					
2	Siku tetap dalam posisi sedikit bengkok.					
3	Siku tidak boleh keluar terlalu jauh dari garis vertikal bahu.					
4	Fase menarik lengan bawah dimulai dari pelan ke arah cepat sehingga tarikan menghasilkan dorongan yang efektif. Tarikan lengan bawah menyerupai huruf "S" di bawah permukaan air.					
5	Fase Mendorong (<i>Push</i>). Gerakan dimulai dari saat ujung jari tangan menyentuh air sampai lengan atas selesai melakukan dayungan dan ke luar dari air.					
6	Fase Istirahat (<i>Recovery</i>). Gerakan lengan atas					

	selama di luar air, yaitu memindahkan telapak tangan dari saat ke luar dari air untuk dibawa ke depan kepala jauh dan masuk ke dalam air.					
--	---	--	--	--	--	--

Tabel 4. Deskripsi penilaian gerakan tungkai pada renang gaya *crawl*

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Gerakan tungkai dilakukan dengan naik turun pada bidang yang vertikal, bergantian antara tungkai kanan dan tungkai kiri.					
2	Gerakan dimulai dari pangkal paha, dan pada gerakan menendang (ke bawah) lutut sedikit ditekuk, untuk kemudian diluruskan pada akhir tendangan.					
3	Gerakan tungkai ke atas dilakukan dengan sikap yang lurus. Amplitudo gerakan (jarak maksimal antara satu kaki dengan tungkai yang lain) kira-kira 25 – 40 cm.					
4	Kekuatan gerakan, yaitu tendangan ke bawah dilakukan dengan keras, sedangkan pada waktu tungkai ke atas dilakukan dengan agak pelan (<i>rileks</i>).					

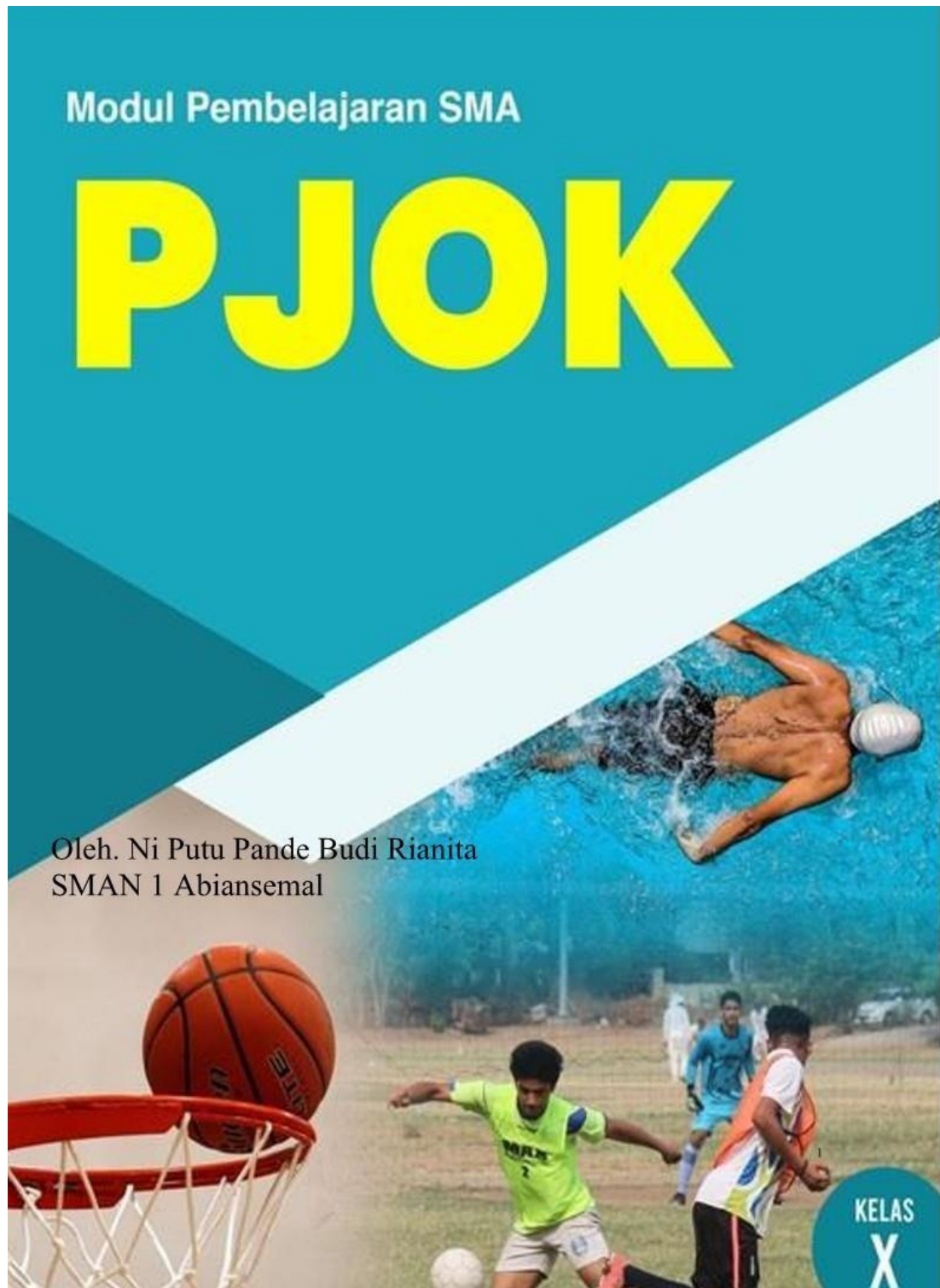
Tabel. 5 Deskripsi penilaian posisi tubuh dan kepala pada renang gaya *crawl*.

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Posisi badan datar <i>streameline</i> pada permukaan air (mengapung).					
2	kepala dan wajah menghadap ke dalam air, dahi dan mata ke depan.					

Tabel 6. Deskripsi penilaian pengambilan nafas pada renang gaya *crawl*.

No	Aspek yang dinilai.	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saat berenang permukaan air berada pada dahi.					
2	Kepala menoleh kearah lengan atas untuk mengambil napas. Saat lengan kanan ke dalam air melaksanakan dayungan, kepala menoleh kearah kanan.					
3	Pada saat dorongan lengan kanan, mulut berada di luar permukaan air, mengambil napas melalui mulut dengan kepala menoleh kearah kiri dengan dibuka lebar-lebar pada ketinggian permukaan yang ditimbulkan oleh kepala karena melaju ke depan.					
4	Pada saat <i>recovery</i> lengan kanan, kepala menoleh ke arah bawah dan mata melihat bawah kolam.					
5	Pengeluaran napas tepat sebelum kepala menoleh untuk mengambil napas kembali. Udara dibuang keluar sebelum mulut mulai mengambil napas kembali.					

Lampiran 2. Modul





RENANG
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN PJOK KELAS X

PENYUSUN
NI PUTU PANDE BUDI RIANITAN
SMA Negeri 1 Abiansemal

DAFTAR ISI

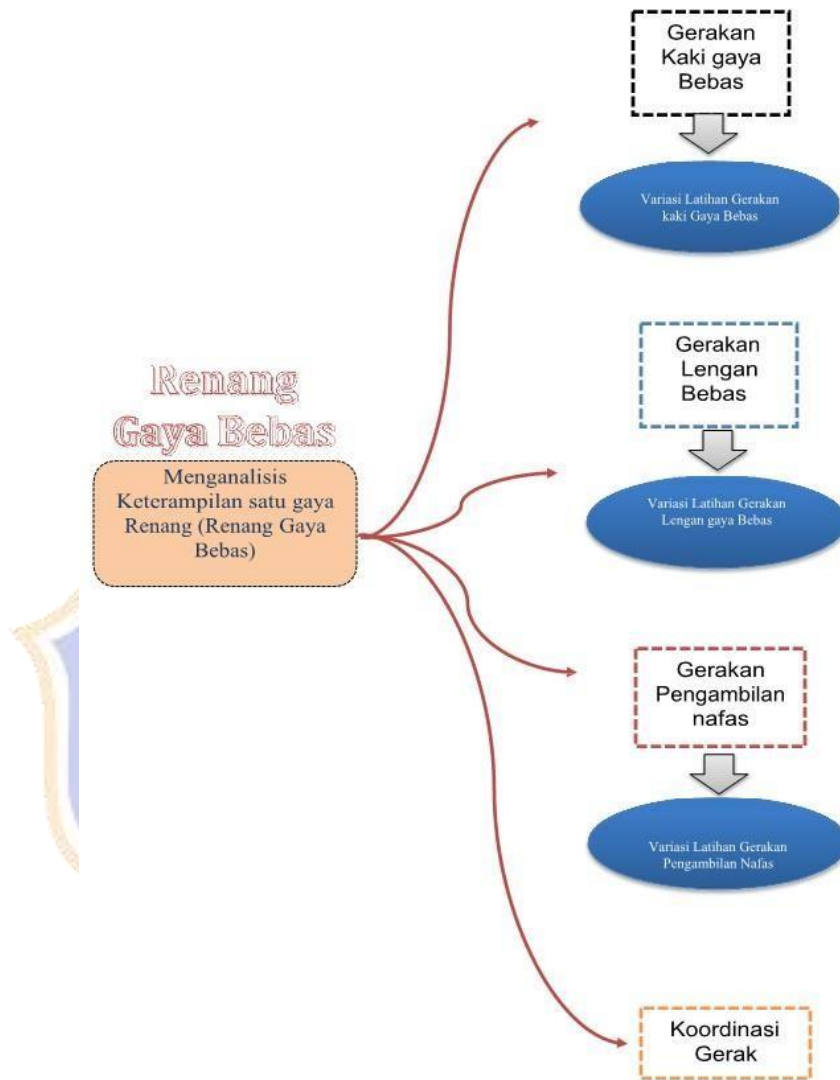
PENYUSUN.....	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	6
E. Materi Pembelajaran.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman	16
D. Penugasan Mandiri	16
E. Latihan Soal	17
F. Penilaian Diri.....	20
EVALUASI	21
DAFTAR PUSTAKA	23

GLOSARIUM

Keterampilan gerak	:	Kemampuan penguasaan gerak cabang olahragadengan baik.
Pendidikan Jasmani	:	Pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik
Front crawl	:	Berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air
Best Stroke	:	Berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air, Kedua belah kaki menendang ke arah samping luar sementara kedua belah tangan diluruskan di depan



PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: PJOK
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)
Judul Modul	: RENANG

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Menganalisis keterampilan satu gaya renang***.
- 4.8 mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang ***.

C. Deskripsi Singkat Materi

Olahraga renang merupakan alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, juga merupakan upaya mempelajari manusia bergerak. Pilih salah satu gaya renang yang akan dipelajari.

Cari informasi tentang tiga gaya renang yang berbeda dan identifikasi teknik dan peralatan yang digunakan untuk tindakan penyelamatan di air, gerakan kaki, ayunan lengan, cara pengambilan napas renang gaya bebas dari modul ini atau sumbermedia cetak lain atau elektronik atau teman yang sedang melakukan kegiatan. Secara bergantian, saling bertanyalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan teknik dasar tiga gaya renang yang berbeda, teknik dan peralatan yang digunakan untuk tindakan penyelamatan di air, gerakan kaki, ayunan lengan, cara pengambilan napas renang gaya bebas, termasuk manfaat permainan renang terhadap kesehatan dan otot-otot yang dominan dipergunakan dalam renang gaya bebas serta sikap apa yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran melalui renang terhadap pribadi peserta didik

Materi renang ini harus kalian pelajari dengan mengedepankan sikap kehidupan beragama (berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan), mencerminkan sikap dan perilaku sportif, bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar juga menghargai perbedaan karakteristik individu dalam melakukan berbagai aktivitas fisik, menunjukkan kemauan kerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik, toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik, disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik, mau menerima kekalahan dan kemenangan.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Salam PJOK ... Salam olahraga ... Salam sehat ...

Kebermanfaatan modul ini bergantung sepenuhnya dari cara kalian menggunakan dan memanfaatkannya. Agar pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil secara optimal, maka baca dan pelajari petunjuk penggunaan modul di bawah ini secara cermat.

1. Pelajari modul ini secara berurutan halaman demi halaman. Jangan mamaksakan diri untuk menyelesaikan modul ini, sebelum menguasai bagian demi bagian dalam modul ini secara baik;

2. Modul ini dapat kalian pelajari secara mandiri atau berkelompok (di sekolah maupun di luar sekolah), melalui diskusi, demonstrasi, simulasi atau tanya jawab;
3. Pelajari modul ini dengan membaca, melihat dan mengamati contoh-contoh dari gambar atau jika memungkinkan, kalian dapat mengakses informasi dari *website* yang tertulis pada modul ini;
4. Pelajari sumber-sumber belajar lainnya tentang pembelajaran atau latihan berkenaan dengan materi pokok. Pilihlah materi yang tepat dan sesuaikan dengan kompetensi serta tujuan pembelajaran yang diharapkan;
5. Jika ada kesulitan dalam mempelajari modul ini, kalian bisa berdiskusi dengan teman. Jika belum mendapatkan jawaban yang memuaskan, tanyakan kepada guru atau sumber lainnya yang ada di sekitar kalian;
6. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan tugas mandiri, latihan soal, dan penilaian diri untuk lebih menguasai materi pembelajaran. Kerjakan tugas mandiri, latihan soal, dan penilaian diri yang ada pada modul ini;
7. Apabila hasil tugas mandiri, latihan, dan penilaian diri yang kalian lakukan belum mencapai target 70% dari setiap kegiatan, maka kalian harus mengulang mempelajari kegiatan pembelajaran yang belum tuntas;
8. Untuk mengukur pencapaian target pembelajaran keseluruhan dari modul ini kalian harus mengerjakan evaluasi di akhir pembelajaran modul;
9. Kalian dapat melihat pembahasan dan jawaban terkait tugas mandiri, latihan soal, dan evaluasi di halaman akhir setiap kegiatan pembelajaran/evaluasi setelah kalian selesai mengerjakannya (Ingat! kerjakan semua tugas terlebih dahulu);
10. Jangan lupa untuk melakukan pemanasan/pendinginan dan peregangan otot/persendian secara baik dan benar, setiap kalian melakukan aktivitas latihan fisik agar terhindar dari cedera.

E. Materi Pembelajaran

Salam Olahraga...salam sehat

Hallo para pencinta PJOK, jumpa kembali dalam kesempatan ini kalian akan belajar tentang modul Renang. Tentunya kalian selalu sehat dan tetap semangat dalam belajar.

Renang salah satu olahraga yang menantang terlihat indah dilihat tetapi terkadang susah untuk dilakukan. Ada beberapa hal yang harus dipahami terlebih dahulu soal renang ini, baik itu sejarah perkembangan, teknik dasar maupun tahapan gerakannya. Dalam pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menganalisis keterampilan gerak renang gaya bebas sehingga menghasilkan koordinasi yang baik sesuai apa yang dipelajari sekarang ini.

Modul ini terbagi menjadi 1 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Renang gaya bebas (free style)

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

1. Menunjukkan perilaku baik dengan melakukan gerakan sesuai fungsi tubuh.
2. Menunjukkan permainan tidak curang.
3. Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya.
4. Tidak melakukan gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan oranglain.
5. Mampu saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan renang.
6. Melakukan permainan dengan tidak menguasai alat atau lapangan sendiri.
7. Mengikuti, peraturan, petunjuk atau arahan yang telah diberikan guru.
8. Menunjukkan perilaku bahwa lawan merupakan teman bermain.
9. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan gerakan kaki renang gayabebas dengan baik.
10. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan ayunan lengan renang gaya bebas dengan baik.
11. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan pengambilan nafas renang gaya bebas dengan baik.
12. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan koordinasi gerakan renang gaya bebas dengan baik.

B. Uraian Materi

Renang Gaya Bebas (*Crawl Stroke*)

Gaya bebas (bahasa Inggris: *front crawl*) adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air. Kedua belah tangan secara bergantian digerakkan jauh ke depan dengan gerakan mengayuh, sementara kedua belah kaki secara bergantian dicambukkan naik turun ke atas dan ke bawah. Sewaktu berenang gaya bebas, posisi wajah menghadap ke permukaan air. Pernapasan dilakukan saat lengan digerakkan ke luar dari air, saat tubuh menjadi miring dan kepala berpaling ke samping. Sewaktu mengambil napas, perenang bisa memilih untuk menoleh ke kiri atau ke kanan. Dibandingkan gaya berenang yang lain, gaya bebas merupakan gaya berenang yang biasa membuat tubuh melaju lebih cepat di dalam air.

Diantara empat gaya renang yang ada (gaya dada, gaya bebas, gaya kupu-kupu, dan gaya punggung), yang paling sulit cara bernafasnya adalah gaya bebas. Pada saat mengambil napas, lakukanlah secepat mungkin dan sebanyak mungkin melalui mulut di atas permukaan air. Pengambilan napas melalui mulut ini dengan bantuan otot-otot dada, tanpa menghembus. Pengambilan napas melalui ini ada dua cara: pertama mulut dibuka lebar-lebar, agar dapat memasukan udara sebanyak mungkin; carakedua, bibir atas-bawah dan gigi-gigi terpisah secukupnya dan tidak dibuka lebar-lebar khawatir kemungkinan kemasukan air ke dalam batang tenggorokan dan menimbulkan hal yang tidak menyenangkan.

Untuk renang jarak jauh semisal 1500 meter, beberapa perenang hebat seperti Grant Hackett mengambil nafas setiap dua kayuhan sekali. Ini artinya hanya berselang satu kayuhan saja, dan karenanya bernafasnya pun hanya ke satu sisi saja: ke kiri saja atau ke kanan saja. Namun ada juga beberapa perenang yang mengambil nafas setiap tiga kayuhan sekali. Ini artinya pengambilan nafas akan dilakukan bergantian ke kiri dan

ke kanan. Cara bernafas seperti dikenal sebagai bilateral breathing. Lalu mana yang lebih baik antara mengambil nafas ke satu sisi saja atau mengambil nafas ke dua sisi secara bergantian, maka jawabannya adalah suka-suka kita. Lakukanlah yang menurut kita lebih rileks, santai, nyaman dan cocok untuk kita. Jadi yang terpenting, kita merasa nyaman ketika bernafas.

Meski demikian, banyak perenang sprint gaya bebas (50 meter atau 100 meter) yang berusaha semaksimal mungkin untuk menahan nafas mereka selama balapan. Mereka hanya mengambil nafas ketika betul-betul memerlukannya. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi pengurangan kecepatan yang biasanya terjadi ketika seorang perenang gaya bebas sedang mengambil nafas.

Beberapa teknik dasar dalam renang gaya bebas yang harus dikuasai adalah :teknik dasar gerakan kaki, teknik dasar gerakan lengan , dan dasar pernafasan.

1. Gerakan Kaki

Gerakan kaki yang akan disajikan ini akan menekankan pada gerakan kaki pada renang gaya bebas. Masalahnya karena sesuai dengan praktek dari kecepatan renang, maka gaya bebas adalah gaya yang paling tepat sampai masa kini. Selain gerakannya adalah lebih alamiah. Gerakan kaki dimulai setelah anda menguasai gerakan meluncur. Sekurang-kurangnya anda telah diperkenalkan dan memperoleh latihan-latihan meluncur.

Pentingnya gerakan kaki dalam renang. Latihan gerakan kaki ini sangat penting peranannya dalam renang karena hal-hal berikut:

- Kaki adalah kekuatan terbesar dalam upaya bergerak maju, kekuatan kaki jauh lebih besar dibanding dengan lengan.
- Bidang dataran kaki jauh lebih besar dibanding dengan lengan dan kaki adalah pendayung yang terbesar.
- Letak kaki ada di bagian belakang dari tubuh dan lebih menguntungkan untuk menggerakkan mengarah ke depan. Latihan gerakan kaki ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalkan dalam sikap tiarap dengan ketinggian air selutut, dalam sikap berpegangan pada setang tepi kolam, dapat pula dengan dibantu temannya. Telah diurai pada bagian terdahulu penekanan latihan kaki dalam hal ini adalah gerakan kaki pada renang gaya bebas atau *crawl* (dibaca krol).



Gambar 1. Permulaan Gerakan kaki

Sikap permulaan tiarap/ telungkup, bertumpu pada kedua tangan di dasar kolam, kedua lengan lurus. Sikap badan mendatar; sebagian pantat dan tumit berada di atas permukaan air, kedua kaki hampir lurus, tetapi rileks.

Gerakan kaki:

- a. Gerakan seluruh kaki dimulai dari pangkal paha dan diakhiri dengan gerakan lecut dari pergelangan kaki.
- b. Kedua kaki hampir lurus, tetapi rileks, lutut tidak ditekuk. Jari-jari kaki diluruskan, sehingga permukaan telapak kaki belakang berfungsi maksimal.
- c. Naik turunnya kaki kurang lebih 30-40 cm. Bila satu kaki memukul ke atas, kaki lainnya memukul ke bawah, agar badan tetap seimbang. Gerakan pukulan ini dilakukan dengan tenang dan teratur. Pada saat kedua kaki memukul ke atas dan ke bawah, terjadi tekanan ke atas. Dan saat itu akan terjadi percikan air, tetapi tidak banyak, yaitu saat masing-masing kaki memukul ke bawah dan ke atas.



Gambar 2. Gerakan Kaki

Variasi keterampilan gerakan kaki renang gaya bebas

- a. Latihan gerakan kaki sambil berpegangan di pinggir kolam renang Melakukan gerakan renang gaya bebas sambil berpegangan di pinggir kolam. Lengan, badan, dan kedua kaki lurus serta sumber gerakan kaki dari pangkal paha hingga lutut kaki tidak ditekuk, tetapi hanya tertekuk saat bergerak.



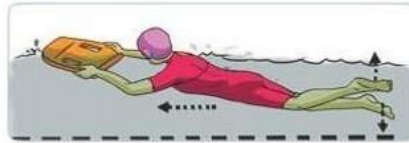
Gambar 3. Menggerakkan kaki sambil berpegangan di pinggir kolam renang (<https://www.maolioka.com>)

- b. Gerakan kaki berpasangan Melakukan gerakan kaki renang gaya bebas, kedua lengan dipegang teman. Lengan, badan, dan kaki lurus, hingga saat menggerakkannya kaki maju ke depan sedangkan yang memegang lengan bergerak mundur.



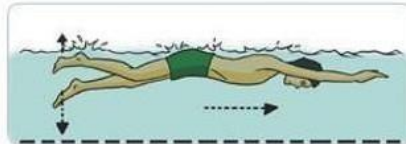
Gambar 4. Menggerakkan kaki sambil meluncur berpegangan dipegang teman (<https://www.maolioka.com>)

- c. Latihan gerakan kaki menggunakan pelampung
Melakukan gerakan kaki renang gaya bebas, kedua lengan berpegangan padapapan pelampung di depan. Lengan, badan, dan kedua kaki lurus, hingga saat menggerakkan kaki, badan maju ke depan.



Gambar 5. Menggerakkan kaki menggunakan pelampung (<https://www.maolioka.com>)

- d. Latihan gerakan kaki sambil meluncur
Melakukan gerakan kaki renang gaya bebas, kedua lengan lurus di samping telinga dan ujung-ujung jarinya dirapatkan pada bagian ibu jari, hingga badan dapat meluncur ke depan.



Gambar 6. Menggerakkan kaki sambil meluncur (<https://www.maolioka.com/2016/08/teknik-pernapasan-renang-gaya-bcbas.html>)

2. Gerakan Lengan

Latihan gerakan lengan ini dapat dilakukan di tempat dangkal, kedalaman ± 1 meter, dengan sikap berdiri kangkang, badan membungkuk ke muka mendatar. Latihan dapat pula dilakukan pada tempat dangkal dengan berjalan ke depan. Agar sikap badan mendekati sikap sebenarnya, latihan dilakukan di setang tepi kolam. Caranya, satu kaki dikaitkan pada setang, sedang kaki lainnya di dalam air dan bertumpu pada dinding di bawah setang tersebut. Dalam sikap ini usahakan tubuh mendatar di atas permukaan air.

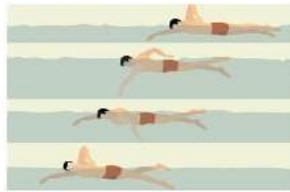


Gambar 7. Gerakan Lengan

Dalam sikap badan membungkuk ini kepala masih di atas permukaan air. Gerakan lengan dilakukan dalam dua bidang yang sejajar di samping badan dan merupakan lingkaran. Lengan satu persatu dibengkokkan dan diluruskan di atas permukaan air ke muka dengan jari-jari tangan rapat. Setelah tangan masuk air,

air ditekan ke bawah sampai tangan berada di bawah bahu ini gerakan menarik. Sesudah itu sikut dibengkokkan dan dibawa ke atas permukaan air. Dengan cepat lengan diluruskan di luar air sejauh-jauhnya ke muka.

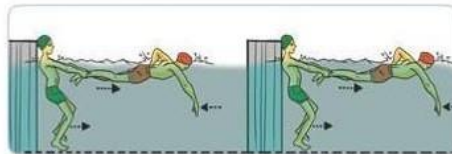
Pelaksananya saat lengan masuk air, jari-jari tangan masuk lebih dahulu dan tangan masuknya ke air di depan bahu. Sikut/lengan dibengkokkan ke depan dan ke bawah, jari-jari tangan rapat, pergelangan tangan sedikit ditekuk; posisi telapak tangan menghadap ke belakang. Selanjutnya tangan ditarik ke belakang menuju ke pusat atau pusar. Gerakan ini dinamakan menarik (pull). Setelah tangan melalui pusat, dorong ke belakang dan sikut mendekat pada tolok badan. Gerakan dorong diteruskan sampai lengan lurus dan menyentuh paha. Gerakan ini dinamakan mendorong (push). Gerakan diteruskan lagi dan lengan diayun ke atas keluar dari permukaan air, dengan gerak memutar digerakkan ke muka dekat di atas permukaan air pula dekat dengan badan. Kemudian lengan masuk air, dimulai jari-jari tangan masuk air dahulu di muka dan di depan bahu. Gerakan saat lengan/tangan melewati paha dan keluar dari air dinamakan gerak kembali (recovery). Dengan demikian dalam gerakan tangan ada tiga tahapan gerak, yaitu: pertama, mulai jari-jari tangan masuk ke dalam air sampai tangan tiba di pusat/pusar yang dinamakan gerakan menarik; kedua, gerakan mulai dari pusat sampai tangan menyentuh paha yang dinamakan gerakan mendorong; dan ketiga, gerakan sejak tangan menyentuh paha dan keluar dari permukaan air sampai tangan akan masuk ke dalam air kembali yang dinamakan gerakan kembali.



Gambar 8. Tahap Gerakan Lengan
(<https://www.activekids.com/swimming/articles>)

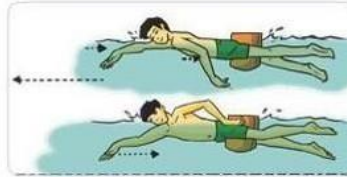
Variasi keterampilan gerakan lengan renang gaya bebas

- a. Latihan gerakan lengan secara berpasangan
Melakukan gerakan lengan renang gaya bebas dengan kedua kaki dipegang oleh teman dari belakang, hingga posisi kedua kaki dan badan lurus serta badan terapung di atas permukaan air. Latihan ini dilakukan berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan kebersihan.



Gambar 9. Gerakan Lengan Renang Gaya Bebas Berpasangan
(<https://www.maolioka.com>)

- b. Latihan gerakan lengan sambil meluncur menggunakan pelampung. Melakukan gerakan tangan renang gaya bebas dengan kedua paha mengepit papan pelampung. Posisi kedua kaki, badan, dan tangan lurus serta badan terapung di atas permukaan air. Latihan ini dilakukan berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan kebersihan.



Gambar 10. Gerakan lengan sambil meluncur menggunakan pelampung (<https://www.maolioka.com>)

- c. Melakukan kombinasi gerak tungkai dan lengan renang gaya bebas. Gerakan tangan renang gaya bebas adalah 1 x dan gerakan kaki 3x:
- 1) Lakukan sikap telungkup di atas permukaan air.
 - 2) Badan, kedua lengan, dan kaki lurus, hingga badan terapung di atas permukaan air.
 - 3) Lakukan gerakan tangan sebanyak 1 kali (tangan kiri) dan setelah itu gerakan kaki sebanyak 3 kali ayunan.
 - 4) Lakukan bergantian tangan kiri dan kanan.



Gambar 11. Gerakan lengan renang gaya bebas dengan koordinasi gerak

3. Gerakan pengambilan nafas renang gaya bebas

Pengambilan nafas hendaknya dilakukan dengan seefektif mungkin, agar hambatan yang terjadi dalam gerak maju lebih kecil. Dalam pengambilan nafas dapat dilakukan dengan cara memalingkan ke muka ke kanan atau ke kiri. Hal ini tergantung kebiasaan setiap individu. Pada waktu memutar kepala atau memalingkan kepala, mengikuti sumbu panjang badan. Pemalingan muka sesedikit mungkin, asal mulut berada di atas permukaan air. Pengambilan nafas dilakukan pada saat berakhirnya gerakan tangan kanan mendorong ke belakang, sedang lengan/tangan kiri tepat memasuki air, saat itu kepala berpaling ke kanan dan mulut di atas permukaan air dengan cepat ambil nafas melalui mulut.



Gambar 12. Gerakan Pengambilan Nafas (<https://www.swim-teach.com/front-crawl-breathing.html>)

Pengeluaran nafas dilakukan sedikit demi sedikit melalui mulut atau mulut dan hidung dan berakhir tepat pada saat kepala dipalingkan ke kanan lagi untuk mengambil nafas saat mulut di atas permukaan air.

a. Variasi Latihan Pernafasan Renang Gaya Bebas

Melakukan teknik pernafasan renang gaya bebas dengan kedua lengan berpegangan pada papan pelampung, hingga badan, kedua kaki dan lengan lurus serta badan terapung di atas permukaan air

- 1) Lakukan gerakan pukulan kaki sebanyak 2 kali atau 4 kali pukulan dan putar leher ke kanan/kiri, hirup udara di atas permukaan air melalui mulut.
- 2) Putar kembali leher ke dalam air dan buang udara di dalam air melalui mulut. Lakukan berulang ulang-ulang.

Latihan ini dilakukan berpasangan atau kelompok, untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan kebersihan.



Gambar 13. Cara menarik dan mengeluarkan napas pada renang gaya bebas sambil meluncur menggunakan pelampung. (<https://www.maolioka.com>)

b. Melakukan teknik pernafasan renang gaya bebas dengan posisi badan terapung di atas permukaan air

- 1) Badan, kedua kaki, dan lengan lurus.
- 2) Lakukan gerakan kaki sebanyak 2 kali pukulan dan tarik lengan kanan ke belakang. Saat lengan mendorong ke belakang, putar leher ke atas dan hirup udara.
- 3) Saat lengan diputar dan masuk air di depan kepala (muka), putar kembali leher ke dalam air.
- 4) Lakukan terus berulang-ulang. Bila sudah mahir, lakukan putaran leher ke kanan dan kiri, untuk pengambilan napas.



Gambar 14. Cara menarik dan mengeluarkan napas pada renang gaya bebas sambil meluncur dengan gerakan lengan dan tungkai. (<https://www.maolioka.com>)

4. Koordinasi Gerakan

Dengan menguasai posisi badan dan gerakan-gerakan kaki, tangan, dan cara pernafasan, langkah yang penting adalah mengkoordinasikan gerakan-gerakan tersebut menjadi suatu gerakan gaya bebas atau krol yang menyatu menjadi satu kesatuan yang kuat. Koordinasi gerakan kaki, tangan, dan pernafasan yang terbaik adalah yang dapat mengembangkan tantangan seseorang untuk mau belajar renang. Koordinasi dikatakan baik, apabila menghasilkan gerakan maju ke depan dengan lancar dan ajeg. Koordinasi yang baik dapat dijelaskan dengan kata-kata sebagai berikut: Lengan kanan masuk, kaki kanan ke atas; lengan kiri masuk, kaki kiri ke atas. Dengan kata lain selagi lengan kanan masuk ke dalam air, kaki kanan menendang ke atas (pukulan pertama), dan bila lengan kiri masuk ke dalam air, kaki kiri menendang ke atas (pukulan keempat). Jumlah ada enam pukulan: tiga gerakan ke atas untuk tiap kaki dalam suatu siklus gerakan lengan yang lengkap.



Gambar 15. Koordinasi Gerak Renang Gaya Bebas (<https://blog.arenaswim.com>)

Hal yang harus diperhatikan dalam melatih koordinasi gerakan renang gayabebas :

- Posisi tubuh. Menjaga tubuh agar tetap lurus "dengan perut menghadap ke bawah", untuk membuat tarikan sedikit mungkin saat bergerak maju.
- Posisi kepala. Permukaan air harus sama segaris dengan posisi wajah, tundukkan kepala dengan melihat ke dasar kolam hanya beberapa meter di depan tubuh.
- Posisi Kaki. Tendangan kaki membantu menstabilkan tubuh dan memastikan daya apung yang baik dari gerakan ke depan. Kaki menendang ke atas dan bawah secara bergantian dengan lutut ditekuk. Ketika bernapas, kaki mendorong ke samping untuk menangkal efek negatif pada keselarasan tubuh dari fase pemulihan lengan. Mengkoordinasikan lengan dan kaki dengan perbandingan 6 : 1 yang artinya 6 tendangan kaki untuk 1 set gerakan lengan.

- d. Posisi lengan. Lengan “memutar” secara bergantian dalam gerakan tiga fase:

Fase Tangkap (Catch): tangan Anda harus masuk ke dalam air dengan sudut 45° sambil memanjangkannya sejauh mungkin ke depan.

Fase Tarik (Pull) : setelah menekuk siku ke sudut sekitar 90° untuk mendorongnya ke bawah, tarik ke belakang untuk bergerak ke depan.

Fase Pemulihan (recovery): setelah menyelesaikan fase tarik, tekuk siku untuk mengangkat lengan keluar dari air dan siap untuk bergerak maju lagi.

- e. Posisi pernafasan. Bernapas ke samping dengan memutar kepala setiap 2 atau lebih kayuhan.

C. Rangkuman

Pembelajaran renang mampu membentuk sikap: menghargai tubuh, syukur kepada Sang Pencipta, berperilaku sportif, bertanggung jawab, menghargai perbedaan karakteristik, menunjukkan kemauan bekerja sama, toleransi dan mau berbagi dengan teman juga disiplin, menerima kekalahan dan kemenangan, dan mampu menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak serta mempraktikkannya.


D. Penugasan Mandiri

Lakukanlah tugas di bawah ini dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran!

1. Lakukanlah gerakan mengayunkan kaki gaya bebas dengan menggunakan alat yang mudah di dapat misalkan duduk di kursi kedua tangan memegang ujung sisi kursi. Minta lah bantuan orangtua atau saudara untuk memberi aba-aba sekaligus memegang kursi agar tidak mengalami jatuh ke depan, lakukan berulang-ulang sampai kalian memahami konsep Gerakan kaki renang gaya bebas.
2. Lakukan gerakan ayunan lengan renang gaya bebas dengan posisi badan membungkuk dengan durasi 30 detik. Minta lah bantuan teman atau saudara untuk memberikan stimulus sebagai aba-aba.
3. Lakukan Gerakan ayunan lengan dengan disertai cara mengambil nafas dengan menggunakan irama 2:1 (2 kali ayunan lengan 1 kali mengambil nafas).

E. Latihan Soal

Kerjakan dan jawablah soal-soal di bawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan jawaban yang paling benar dari opsi jawaban yang tersedia!

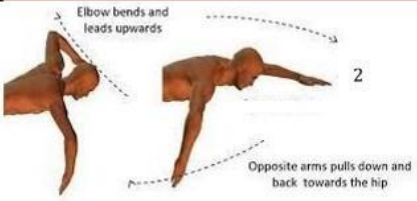
No	Soal
1	<p>Pada awalnya Seorang pelatih renang memperkenalkan gaya hybrid berupa gerakan berenang yang menggunakan kaki sebagai kekuatan utama dengan mencabukkan kedua kaki dan tangan mengayun. Di tahun 1905 perenang Amerika mengubah gaya renang gaya bebas yang dibawakan oleh perenang Australia. Gaya bebas yang selalu digunakan orang-orang saat ini adalah hasil ubahan seorang perenang yang bernama...</p> <ol style="list-style-type: none"> Charles Daniels Charles Dawrin Barney Kiers. John Arthur Trudge Barny Trudge
2	<p>Analisislah Gerakan di bawah ini!</p>  <p>Gerakan yang ditunjuk oleh anak panah di atas merupakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerakan entry Gerakan mendayung Streamline Gerakan recovery Gerakan meluncur
3	<p>Gerakan kedua lengan berada pada permukaan air. Gaya ini bisa dibidang merupakan gaya tercepat dalam renang. Untuk bisa berenang diperlukan penguasaan teknik dasar, seperti meluncur, menggerakkan lengan dan tungkai, serta pengambilan napas. Koordinasi antara gerakan tungkai, gerakan lengan, dan gerakan pengambilan nafas merupakan koordinasi dari</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerakan tangan Gerakan kaki Keseluruhan Gerakan Crawl Gerakan badan pengambila nafas
4	<p>Apabila di dunia Internasional ada FINA sebagai organisasi induk olahraga renang seluruh dunia. Maka di Indonesia juga ada Persatuan Berenang Seluruh Indonesia atau disingkat PBSI yang dibentuk di Jakarta pada Maret tahun 1951. Ketua PBSI yang pertama adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Zwembond Prof. dr. Poerwo Soedarmo Prof. dr. Poerwo Soedharmo Pet Stam Zwembond stam
5	<p>Analisislah gambar di bawah ini!</p>

	 <p>Gerakan yang diberi lingkaran merupakan proses antara menghirup udara bersih dan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengeluarkan udara kotor Menghirup udara kotor Mengeluarkan udara bersih Mengeluarkan bau mulut mengeluarkan oksigen
6	<p>Gerakan lengan selama di luar air, yaitu memindahkan telapak tangan dari saat ke luar dari air untuk dibawa kedepan kepala dan masuk ke dalam air merupakan gerakan pernafasan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> rileksasi recovery Saat gerakan renang Saat gerakan mendorong saat gerakan menarik
7	<p>Yang bukan merupakan bagian dari tiga fase dalam latihan gerakan lengan renang gaya <i>crawl</i> adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Fase menarik, Fase mendorong, Fase istirahat Fase bernafas Fase recovery
8	<p>Pengambilan napas dalam renang gaya <i>crawl</i> dilakukan pada saat</p> <ol style="list-style-type: none"> Pergantian gerakan lengan Melakukan dorongan Tebasan kaki Di dalam air Di atas
9	<p>Sikap badan pada renang gaya bebas adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Overline Deadline Online Telungkup Terlentang
10	<p>Bentuk gerakan tungkai pada renang gaya <i>crawl</i> adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Memutar permukaan air Menekan permukaan air Naik turun memukul permukaan air Mendorong permukaan air menendang ke belakang
11	<p>Berenang menggunakan renang gaya <i>crawl</i> dengan mempertahankan posisi kepala berada pada posisi tertentu. Berenang menggunakan renang gaya <i>crawl</i> dengan pandangan tertuju ke arah depan dalam posisi kepala tegak lurus. Saat berenang gaya <i>crawl</i> , posisi wajah menghadap ke..... saat bernafas.</p> <ol style="list-style-type: none"> Bawah

	<ul style="list-style-type: none"> b. Depan c. Samping Kanan atau ke kiri. d. Atas e. samping
12	<p>Berenang menggunakan renang gaya bebas dengan mempertahankan posisi kepala berada diatas air. Berenang menggunakan renang gaya bebas dengan pandangan tertuju ke arah depan dalam posisi kepala tegak lurus. Posisi badan saat melakukan start gaya crawl adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berada di atas balok start a. Berada di dalam air kolam c. Berada di samping kanan kolam d. Berada di samping kiri kolam e. Berada di atas permukaan air
13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat dorongan lengan kanan, mulut berada di luar permukaan air, mengambil napas melalui mulut, dengan dibuka lebar-lebar pada ketinggian permukaan yang ditimbulkan oleh kepala karena melaju ke depan. 2. Tarikan lengan dimulai dari pelan ke arah cepat sehingga tarikan menghasilkan dorongan yang efektif. Tarikan lengan menyerupai huruf "S" di bawah permukaan air. 3. Fase Mendorong (<i>Push</i>). Gerakan dimulai dari saat ujung jari tangan menyentuh air sampai lengan selesai melakukan dayungan dan ke luar dari air. 4. Fase Istirahat (<i>Recovery</i>). Gerakan lengan selama di luar air, yaitu memindahkan telapak tangan dari saat ke luar dari air untuk dibawa ke depan kepala jauh dan masuk ke dalam air. <p>Urutan gerakan lengan renang gaya bebas yang benar adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3-2-3 b. 1-2-3 c. 2-3-4 d. 1-3-2-4 e. 4-2-3-1
14	<p>Posisi badan saat renang gaya crawl harus lurus. Untuk melakukannya, bayangkan ada garis lurus yang membelah badan menjadi dua bagian dan posisikan badan berada di tengah-tengah garis tersebut. Jika badan terlalu miring ke salah satu maka...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Risiko cedera bahu bisa meningkat b. Tidak mudah lelah c. Memperkuat otot-otot d. Melatih pernapasan e. Membentuk otot
15	<p>Pada renang gaya crawl tarikan lengan di bawah permukaan air membentuk huruf</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Z b. A c. S d. O e. L
16	<p>Pengambilan nafas dalam renang gaya <i>crawl</i> adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memutar kepala ke samping b. Menengadahkan kepala ke atas c. Menghadapkan kepala tegak lurus dengan permukaan air d. Meluruskan kepala ke bawah

	e. Memposisikan kepala tegak lurus dengan permukaan air
17	<p>Berikut merupakan teknik dasar pengambilan nafas pada renang gaya <i>crawl</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu berenang permukaan air berada di antara garis rambut dan kening dengan posisi yang enak untuk kepala. 2. Putar kepala (menoleh) ke arah lengan untuk mengambil nafas, pada saat lengan kanan ke dalam air melaksanakan dayungan. 3. Pada saat recovery lengan kanan, kepala menoleh ke arah bawah, dan mata melihat bawah kolam. 4. Pengeluaran nafas tepat sebelum kepala diputar untuk mengambil nafas kembali. Udara harus dibuang keluar, sebelum mulut mulai mengambil nafas kembali. 5. Pada saat dorongan lengan kanan, mulut berada di luar permukaan air, mengambil nafas melalui mulut, dengan dibuka lebar-lebar pada ketinggian permukaan yang ditimbulkan oleh kepala karena melaju ke depan. <p>Urutan yang benar dalam pengambilan nafas renang gaya <i>crawl</i> adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 3-2-1-4-5 b. 1-2-5-3-4 c. 1-2-3-4-5 d. 1-2-5-4-3 e. 5-1-2-3-4
18	<p>Berikut merupakan teknik dasar gerakan tungkai pada renang gaya <i>crawl</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan dimulai dari pangkal paha, dan pada gerakan menendang (ke bawah) lutut sedikit ditekuk, untuk kemudian diluruskan pada akhir tendangan. 2. Gerakan kaki ke atas dilakukan dengan sikap yang lurus. Amplitudo gerakan (jarak maksimal antara satu kaki dengan kaki yang lain) kira-kira 25 – 40 cm. 3. Kekuatan gerakan, yaitu tendangan ke bawah dilakukan dengan keras, sedangkan pada waktu kaki ke atas dilakukan dengan agak pelan (rileks) 4. Gerakan kaki dilakukan dengan naik turun pada bidang yang vertikal, bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri. <p>Urutan yang benar dalam pengambilan nafas renang gaya <i>crawl</i> adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 3-2-1-4 b. 2-3-4-1 c. 1-2-3-4 d. 4-3-2-1 e. 2-1-3-4
19	Analisislah gambar di bawah ini!

1

	 <p>Fase yang terjadi pada gambar di atas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Fase istirahat, fase menarik dan fase mendorong Fase mendorong, fase menarik dan fase istirahat Fase menarik, fase mendorong dan fase istirahat Fase mengambil nafas, fase mendorong dan fase istirahat Fase menarik, fase mendorong dan fase bernafas
20	<p>Pada renang gaya crawl kedua kaki lurus kebelakang rata dengan permukaan air. Gerakan dimulai dari paha dan gerakan menendang terkekuk pada lutut kemudian diluruskan pada akhir tendangan. Teknik tersebut benar apabila ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kedua tungkai bergerak bersamaan searah Kedua lutut selalu ditekuk Kedua tungkai bergerak berlawanan arah Kedua tungkai selalu lurus Kedua kaki rapat

Rubrik Penilaian

Benar	= 1
Salah	= 0
Total skor	= 20
N = (skor yang didapat : total skor) x 100 %	

DAFTAR PUSTAKA

- Rosyid, Abdul. (2008). *Cara Bernafas dalam Renang Gaya Bebas*. <https://abdurrosyid.wordpress.com/2008/06/02/cara-bernafas-dalam-renang-gaya-bebas/>. (diakses tanggal 27 Oktober 2020).
- Wikipedia. (2013). Renang. <https://map-bms.wikipedia.org/wiki/Renang>. (diakses tanggal 27 Oktober 2020)
- Dudih Rohaedi.(2008). Memantapkan Persiapan Renang. <http://www.akademi-renang.com/>. (di akses tanggal 27 Oktober 2020).
- Erwin. (2008). Renang Gaya Dada. <http://belajarrenang.com/>. (di akses tanggal 27 Oktober 2020).
- Purnomo.(2007). Manfaat Renang. http://www.bloggaul.com/purnomo_w/readblog/83436/renang-manfaatnya-g-d-lho. (di akses tanggal 27 Oktober 2020).

Lampiran 3. Surat-surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA-Prodi Pendidikan Olahraga (S2)

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman

www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 1838 /UN48.14/PP/2023

Singaraja, 12 Mei 2023

Lamp : 1 gabung (Instrumen Penelitian)

Prihal : Permohonan Uji Validasi Instrumen Penelitian KepadaYth:

1	Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons	Instrumen Motivasi Belajar
2	Dr. Wasti Danardani, S.Pd., M.A	
1	Prof. Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd, M.Kes	Instrumen Pengetahuan RenangGaya <i>Crawl</i>
2	Dr. I Wayan Muliarta, S,Pd. M.Or., AIFO	
1	Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd	Instrumen Keterampilan Renang Gaya <i>Crawl</i>
2	Dr. I Ketut Iwan Swadesi, S.Pd., M.Or	

di-

Singaraja

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan permohonan dan kesediaan Bapak/Ibu sebagai Tim Uji Validasi Instrumen tentang: Instrumen motivasi belajar, Instrumen Keterampilan Renang Gaya *Crawl* dan Instrumen Pengetahuan Renang Gaya *Crawl*

Atas nama

Nama : Ni Putu Pande Budi Rianita

NIM : 2129121006

Prodi : Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana-Undiksha

Dalam rangka penyelesaian Pra-Proposal Tesis yang bersangkutan. Berkenaan dengan prihal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan sebagai validasi instrument mahasiswa tersebut diatas. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terimakasih.

Koorprodi

Dr. H Wahjoedi
NIP 197001291994031002

Sekprodi

Dr. I Ketut Iwan Swadesi NIP.
197305112001121001

Mengetahui
Direktur Pascasarjana Undiksha

Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si
NIP. 196212151988031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA-Prodi Pendidikan Olahraga (S2)

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman
www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 1200/UN48.14.12/PP/2023 Singaraja, 26 Mei 2023
Lampiran : Cover-Pengesahan-Instrumen yang diujikan
Perihal : Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian

Kepada Yth.

SMA Negeri 1 Mengwi
di-
Mengwi


Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian tesis pada Program Studi Pendidikan Olahraga (S2), Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, mahasiswa atas nama;

Nama : Ni Putu Pande Budi Rianita
NIM : 2129121006
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau dari Motivasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Abiansema
Penelitian


Kami mengajukan permohonan ijin untuk melakukan uji coba instrumen peneliti: **"Instrumen Motivasi Renang Gaya *Crawl* dan Instrumen Pengetahu Renang Gaya *Crawl*"** pada SMA Negeri 1 Mengwi yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin. Mengingat pentingnya tahapan tersebut sebagai satu kesatuan dalam penyelesaian tesis dan penuntasan studi mahasiswa, maka besar harapan kami kiranya Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan mengabulkan permohonan kami.

Atas perhatian dan kerja samanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kor-Prodi

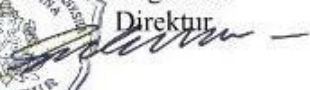

Dr. H Wahjoedi
NIP 197001291994031002

Sek-Prodi


~~Dr. I Ketut Iwan Swadesi NIP.~~
19730512001121001



Mengetahui
Direktur


Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si
NIP. 196212151988031002

SURAT IJIN PENELITIAN

NO: B.31.070/20223/SMAN 1 MENGWI/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. I Dewa Ketut Artadiana, M.Pd
 NIP : 19641231 198703 1 264
 Pangkat/Golongan : Pembina /IV.b
 Jabatan : Kepala Sekolah

Mengizinkan yang bersangkutan di bawah ini,

Nama : Ni Putu Pande Budi Rianita
 NIM : 2129121006
 Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Olahraga
 Jenjang : S2
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Motivasi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Abiansema

Untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian "Instrumen Motivasi Renang Gaya *Crawl* Dan Instrumen Pengetahuan Renang Gaya *Crawl*" di SMA Negeri 1 Mengwi.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengwi, 27 Mei 2023


 Ditandatangani secara elektronik oleh:
 KEPALA SMA NEGERI 1 MENGWI
 Drs. I Dewa Ketut Artadiana, M.Pd
 NIP. 19641231 198703 1 264



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558
Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 1842/UN48.14/PP/2023

Prihal : Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data

Lampiran : Cover Judul, Persetujuan Pb I, II, Dewan Penguji, Keterangan Ahli

Kepada

Yth : Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Abiansemal
di -
Abiansemal

Dengan hormat, dalam rangka percepatan penyelesaian Tesis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga (S2) Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, maka dengan ini kami mohon sekiranya Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Abiansemal berkenan memberikan "ijin melakukan pengambilan data". Adapun nama mahasiswa adalah:

Nama : Ni Putu Pande Budi Rianita
NIM : 2129121006
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau dari Motivasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Abiansemal
Tempat pengambilan data : SMA Negeri 1 Abiansemal

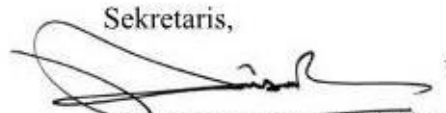
Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 29 Mei 2023

Korprodi,



Dr. H. Wahjoedi NIP.
197001291994031002

Sekretaris,


Dr. Ketut Iwan Swadesi NIP.
197305112001121001

Mengetahui
Direktur




Prof. Dr. Gusti Putu Suharta, M.Si
NIP. 196212151988031002

ပိတောက်ပြည်နယ်
 PEMERINTAH PROVINSI BALI
 သိက္ခာပိုင်ခွင့်အဖွဲ့အစည်းနှင့် အားကစားဝန်ကြီးဌာန
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
 သမ္မတမြန်မာနိုင်ငံတော်
 SMA NEGERI 1 ABIANSEMAL
 နေပြည်တော်
 NPSN : 50101704
 တပေါက်လမ်း၊ မြောက်ပိုင်း၊ အဘိဓမ္မာ၊ ဘဒုံ၊ (80352)၊ ဖုန်း (0361) 8311037
 Jln. Majapahit, Blahkiuh, Abiansemal, Badung, (80352), Telepon (0361) 8311037
 Website: www.sman1abiansemal.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.31.070/2276/SMAN 1 ABS/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Hariwirawan, S.Pd., M.Pd
 NIP : 197003052005011011
 Pangkat/Gol : Pembina Tk I, IV/b
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Abiansemal

Menerangkan bahwa Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Olahraga Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

No	Nama	NIM	Program Studi
1.	Ni Putu Pande Budi Rianita	2129121006	Pascasarjana Pendidikan Olahraga

Dijijinkan untuk mengadakan Penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Motivasi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Abiansemal” .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 30 Mei 2023


 Ditandatangani secara elektronik oleh:
 KEPALA SEKOLAH
 I Ketut Hariwirawan, S.Pd., M.Pd
 NIP.19700305 200501 1 011



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 4. Perhitungan Validitas Isi Instrumen

Perhitungan Validitas Isi Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar

No. Butir	Ahli/Skor		Tabulasi
	I	II	
1	Relevan	Relevan	D
2	Relevan	Relevan	D
3	Relevan	Relevan	D
4	Relevan	Relevan	D
5	Relevan	Relevan	D
6	Relevan	Relevan	D
7	Relevan	Relevan	D
8	Relevan	Relevan	D
9	Relevan	Relevan	D
10	Relevan	Relevan	D
11	Relevan	Relevan	D
12	Relevan	Relevan	D
13	Relevan	Relevan	D
14	Relevan	Relevan	D
15	Relevan	Relevan	D
16	Relevan	Relevan	D
17	Relevan	Relevan	D
18	Relevan	Relevan	D
19	Relevan	Relevan	D
20	Relevan	Relevan	D
21	Relevan	Relevan	D
22	Relevan	Relevan	D
23	Relevan	Relevan	D
24	Relevan	Relevan	D
25	Relevan	Relevan	D
26	Relevan	Relevan	D
27	Relevan	Relevan	D
28	Relevan	Relevan	D
29	Relevan	Relevan	D
30	Relevan	Relevan	D

		Judges 1	
		Tidak relevan	Relevan
Judges 2	Tidak relevan	A 0	B 0
	Relevan	C 0	D 30

Keterangan:

- A : Kedua judges tidak setuju
- B : Judges I setuju, Judges II tidak setuju
- C : Judges I tidak setuju, II setuju
- D : Kedua judges setuju

Kriteria Validitas Isi:

- 0,80 –1,00 : validasi isi sangat tinggi
- 0,60 –0,79 : validasi isi tinggi
- 0,40 –0,59 : validasi isi sedang
- 0,20 –0,39 : validasi rendah
- 0,00 –0,19 : validasi sangat rendah

$$V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V_i = \frac{30}{0+0+0+30}$$

$$V_i = \frac{30}{30} = 1,00$$

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai validitas dari *expert judgement* instrumen kuesioner motivasi belajar sebesar 1,00 dengan di nyatakan bahwa kriteria sangat tinggi

Perhitungan Validitas Isi Instrumen Tes Pengetahuan

No. Butir	Ahli/Skor		Tabulasi
	I	II	
1	Relevan	Relevan	D
2	Relevan	Relevan	D
3	Relevan	Relevan	D
4	Relevan	Relevan	D
5	Relevan	Relevan	D
6	Relevan	Relevan	D
7	Relevan	Relevan	D
8	Relevan	Relevan	D
9	Relevan	Relevan	D
10	Relevan	Relevan	D
11	Relevan	Relevan	D
12	Relevan	Relevan	D
13	Relevan	Relevan	D
14	Relevan	Relevan	D
15	Relevan	Relevan	D
16	Relevan	Relevan	D
17	Relevan	Relevan	D
18	Relevan	Relevan	D
19	Relevan	Relevan	D
20	Relevan	Relevan	D

		Judges 1	
		Tidak relevan	Relevan
Judges 2	Tidak relevan	A 0	B 0
	Relevan	C 0	D 20

Keterangan:

- A : Kedua judges tidak setuju
- B : Judges I setuju, Judges II tidak setuju
- C : Judges I tidak setuju, II setuju
- D : Kedua judges setuju

Kriteria Validitas Isi:

0,80 –1,00	:
validasi isi sangat tinggi	
0,60 –0,79	:
validasi isi tinggi	
0,40 –0,59	:
validasi isi sedang	
0,20 –0,39	:
validasi rendah	
0,00 –0,19	:
validasi sangat rendah	

$$V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V_i = \frac{20}{0+0+0+20}$$

$$V_i = \frac{20}{20} = 1,0$$

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai validitas dari *expert judgement* tes pengetahuan sebesar 1,0 dengan di nyatakan bahwa kriteria sangat tinggi.



Perhitungan Validitas Isi Instrumen Keterampilan

No. Butir	Ahli/Skor		Tabulasi
	I	II	
1	Relevan	Relevan	D
2	Relevan	Relevan	D
3	Relevan	Relevan	D
4	Relevan	Relevan	D
5	Relevan	Relevan	D
6	Relevan	Relevan	D
7	Relevan	Relevan	D
8	Relevan	Relevan	D
9	Relevan	Relevan	D
10	Relevan	Relevan	D
11	Relevan	Relevan	D
12	Relevan	Relevan	D
13	Relevan	Relevan	D
14	Relevan	Relevan	D
15	Relevan	Relevan	D
16	Relevan	Relevan	D
17	Relevan	Relevan	D

		Judges 1	
		Tidak relevan	Relevan
Judges 2	Tidak relevan	A 0	B 0
	Relevan	C 0	D 17

Keterangan:

- A : Kedua judges tidak setuju
- B : Judges I setuju, Judges II tidak setuju
- C : Judges I tidak setuju, II setuju
- D : Kedua judges setuju

Kriteria Validitas Isi:

- 0,80 –1,00 : validasi isi sangat tinggi
- 0,60 –0,79 : validasi isi tinggi

0,40 –0,59 :
validasi isi sedang
0,20 –0,39 :
validasi rendah
0,00 –0,19 :
validasi sangat rendah

$$V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V_i = \frac{17}{0+0+0+17}$$

$$V_i = \frac{17}{17} = 1,0$$

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai validitas dari *expert judgement* instrumen keterampilan sebesar 1,0 dengan di nyatakan bahwa kriteria sangat tinggi.



Lampiran 5. Hasil Uji Coba Instrumen

Kuesioner Motivasi Belajar

1. Tabulasi Data

Responden	No. Butir																														Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	97	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	83	
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85		
5	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	76	
6	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	76	
7	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110	
8	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	96	
9	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	105	
10	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	81	
11	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	81		
12	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78	
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	77		
14	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	89	
15	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	94	
16	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	89	
17	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	90
18	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	88	
19	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	1	4	93
20	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78	
21	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	78		
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	77	
23	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	78	
24	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	101	
25	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	101	
26	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	102	
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
28	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	107	
29	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	81	
30	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	76	
31	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78	
32	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	88
33	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	79	
34	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	105	
35	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	88	
36	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	100	
37	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78	
38	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	103	
39	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	102
40	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	93	
41	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	99		
42	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	76	
43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85	
44	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	76	
45	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	100	
46	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	75	
47	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	103	
48	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	103	
49	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	75	
50	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	82	
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85	
52	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	77	
53	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	84	
54	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	79
55	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	84	
56	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
57	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	96		
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	83	
59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
60	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	76	

2. Hasil Uji Validitas Butir

		Correlations									
		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10
b1	Pearson Correlation	1	.506*	.911**	.254	.394	.565*	0.176	.268	.400*	.367*
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.032	0.001	0.000	0.140	0.023	0.001	0.002
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b2	Pearson Correlation	.506*	1	.497*	.347*	.265	.268*	0.127	.444*	.323*	.306*
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.003	0.025	0.023	0.289	0.000	0.006	0.009
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b3	Pearson Correlation	.911**	.497*	1	.272	.379*	.617**	0.182	.259	.324*	.322*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.021	0.001	0.000	0.125	0.028	0.006	0.006
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b4	Pearson Correlation	.254	.347*	.272	1	-0.004	0.144	0.010	.322*	0.204	.514*
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.003	0.021		0.975	0.227	0.931	0.006	0.086	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b5	Pearson Correlation	.394*	.265	.379*	-0.004	1	.524*	.333*	0.136	.394*	.238
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.025	0.001	0.975		0.000	0.004	0.254	0.001	0.044
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b6	Pearson Correlation	.565*	.268*	.617**	0.144	.524*	1	.549*	.395*	.478*	.258
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.023	0.000	0.227	0.000		0.000	0.001	0.000	0.029
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b7	Pearson Correlation	0.176	0.127	0.182	0.010	.333*	.549*	1	.332*	.411*	0.229
	Sig. (2-tailed)	0.146	0.289	0.125	0.931	0.004	0.000		0.004	0.000	0.053
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b8	Pearson Correlation	.268*	.444*	.259	.322*	0.136	.395*	.332*	1	.334*	.486*
	Sig. (2-tailed)	0.023	0.000	0.028	0.006	0.254	0.001	0.004		0.004	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b9	Pearson Correlation	.400*	.323*	.324*	0.204	.394*	.478*	.411*	.334*	1	.433*
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.006	0.006	0.086	0.001	0.000	0.000	0.004		0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b10	Pearson Correlation	.367*	.306*	.322*	.514*	.238	.258*	0.229	.486*	.433*	1
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.009	0.006	0.000	0.044	0.029	0.053	0.000	0.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b11	Pearson Correlation	.427*	0.151	.373*	0.134	.353*	.437*	.235	0.088	.432*	.295
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.205	0.001	0.263	0.002	0.000	0.047	0.462	0.000	0.012
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b12	Pearson Correlation	.431**	.293	.334*	0.213	.246*	.408*	0.113	.443*	.430*	.373*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.012	0.004	0.072	0.037	0.000	0.343	0.000	0.000	0.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b13	Pearson Correlation	.554*	.397*	.517*	.532*	.311*	.480*	0.217	.493*	.302*	.482*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.008	0.000	0.067	0.000	0.010	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b14	Pearson Correlation	0.071	0.118	0.025	0.105	.261	.268*	.498*	.300*	.261*	0.229
	Sig. (2-tailed)	0.551	0.322	0.834	0.380	0.027	0.023	0.000	0.010	0.024	0.053
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b15	Pearson Correlation	.356*	.343*	0.207	0.070	.327*	.354*	.257	.255	.399*	0.189
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.003	0.081	0.560	0.005	0.002	0.029	0.030	0.001	0.111
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b16	Pearson Correlation	.284*	0.104	.356*	0.154	.403*	.505*	.401*	.238	.259	0.104
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.384	0.002	0.198	0.000	0.000	0.000	0.044	0.028	0.386
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b17	Pearson Correlation	.460*	.468*	.379*	.434*	0.092	.337*	.317*	.633*	.379*	.599*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.444	0.004	0.007	0.000	0.001	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b18	Pearson Correlation	.379*	.327*	.293	.353*	.306*	.331*	.245	.585*	0.205	.712*
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.005	0.012	0.002	0.009	0.004	0.038	0.000	0.085	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b19	Pearson Correlation	.420*	.282	.307*	.406*	-0.189	0.044	0.028	.378*	0.080	.357*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.016	0.009	0.000	0.112	0.714	0.814	0.001	0.507	0.002
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b20	Pearson Correlation	0.115	-0.008	0.214	0.179	0.045	.258*	0.029	.268*	0.029	0.165
	Sig. (2-tailed)	0.334	0.948	0.071	0.132	0.707	0.029	0.807	0.023	0.807	0.166
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b21	Pearson Correlation	.324*	.407*	0.217	.629*	0.224	.287*	0.191	.546*	.303*	.642*
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.068	0.000	0.059	0.014	0.107	0.000	0.010	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b22	Pearson Correlation	.244	.251	.290*	.488*	-0.094	0.177	0.041	.322*	0.142	0.168
	Sig. (2-tailed)	0.039	0.034	0.014	0.000	0.434	0.137	0.730	0.006	0.235	0.158
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b23	Pearson Correlation	.340*	.274*	.334*	0.180	.276*	.464*	.537*	.558*	.379*	.387*
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.020	0.004	0.130	0.019	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b24	Pearson Correlation	.346*	.280	.310*	.268	.289	.281	.236	.239	0.169	.321*
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.017	0.008	0.023	0.014	0.017	0.046	0.043	0.156	0.006
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b25	Pearson Correlation	0.211	.316*	0.128	.434*	.236	0.181	0.194	.391*	.273	.566*
	Sig. (2-tailed)	0.075	0.007	0.282	0.000	0.046	0.128	0.102	0.001	0.020	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b26	Pearson Correlation	0.224	.268*	0.204	.463*	0.168	.254*	0.160	.659*	.242	.577*
	Sig. (2-tailed)	0.058	0.023	0.085	0.000	0.158	0.031	0.180	0.000	0.041	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b27	Pearson Correlation	.330*	.238	.320*	.383*	0.148	.281	0.004	.367*	.329*	.590*
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.044	0.006	0.001	0.215	0.017	0.976	0.002	0.005	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b28	Pearson Correlation	0.186	0.129	.245	0.098	0.212	.299*	0.155	.430*	0.086	0.192
	Sig. (2-tailed)	0.117	0.280	0.038	0.410	0.073	0.011	0.195	0.000	0.475	0.106
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b29	Pearson Correlation	.274	-0.064	.272	0.191	-0.016	.398*	.426*	.329*	0.143	0.099
	Sig. (2-tailed)	0.020	0.594	0.021	0.108	0.894	0.001	0.000	0.005	0.230	0.408
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b30	Pearson Correlation	.332*	.457*	.239	.259	.351*	.380*	.444*	.447*	.430*	.431*
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.000	0.043	0.028	0.003	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Total	Pearson Correlation	.666**	.528**	.620**	.520*	.462*	.684*	.506*	.698*	.577*	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations											
	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	
b1	Pearson Correlation	.427	.431	.554	0.071	.356	.284	.460	.379	.420	0.115
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.551	0.002	0.016	0.000	0.001	0.000	0.334
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b2	Pearson Correlation	0.151	.293	.397	0.118	.343	0.104	.468	.327	.282	-0.008
	Sig. (2-tailed)	0.205	0.012	0.001	0.322	0.003	0.384	0.000	0.005	0.016	0.948
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b3	Pearson Correlation	.373	.334	.517	0.025	0.207	.356	.379	.293	.307	0.214
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.004	0.000	0.834	0.081	0.002	0.001	0.012	0.009	0.071
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b4	Pearson Correlation	0.134	0.213	.532	0.105	0.070	0.154	.434	.353	.406	0.179
	Sig. (2-tailed)	0.263	0.072	0.000	0.380	0.560	0.198	0.000	0.002	0.000	0.132
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b5	Pearson Correlation	.353	.246	.311	.261	.327	.403	0.092	.306	-0.189	0.045
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.037	0.008	0.027	0.005	0.000	0.444	0.009	0.112	0.707
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b6	Pearson Correlation	.437	.408	.480	.268	.354	.505	.337	.331	0.044	.258
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.023	0.002	0.000	0.004	0.004	0.714	0.029
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b7	Pearson Correlation	.235	0.113	0.217	.498	.257	.401	.317	.245	0.028	0.029
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.343	0.067	0.000	0.029	0.000	0.007	0.038	0.814	0.807
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b8	Pearson Correlation	0.088	.443	.493	.300	.255	.238	.633	.585	.378	.268
	Sig. (2-tailed)	0.462	0.000	0.000	0.010	0.030	0.044	0.000	0.000	0.001	0.023
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b9	Pearson Correlation	.432	.430	.302	.267	.399	.259	.379	0.205	0.080	0.029
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.010	0.024	0.001	0.028	0.001	0.085	0.507	0.807
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b10	Pearson Correlation	.295	.373	.482	0.229	0.189	0.104	.599	.712	.357	0.165
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.001	0.000	0.053	0.111	0.386	0.000	0.000	0.002	0.166
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b11	Pearson Correlation	1	0.077	.331	.353	0.158	0.188	.256	.263	0.071	0.071
	Sig. (2-tailed)		0.518	0.005	0.002	0.185	0.113	0.030	0.026	0.551	0.556
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b12	Pearson Correlation	0.077	1	.290	-0.150	0.018	0.061	.354	.428	.295	-0.036
	Sig. (2-tailed)	0.518		0.014	0.210	0.877	0.609	0.002	0.000	0.012	0.765
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b13	Pearson Correlation	.331	.290	1	.299	.364	.381	.509	.579	.359	.243
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.014		0.011	0.002	0.001	0.000	0.000	0.002	0.040
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b14	Pearson Correlation	.353	-0.150	.299	1	.262	.345	.250	.238	0.046	0.096
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.210	0.011		0.026	0.003	0.034	0.044	0.700	0.422
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b15	Pearson Correlation	0.158	0.018	.364	.262	1	0.223	.406	0.170	0.201	0.167
	Sig. (2-tailed)	0.185	0.877	0.002	0.026		0.060	0.000	0.154	0.091	0.160
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b16	Pearson Correlation	0.188	0.061	.381	.345	0.223	1	0.110	.326	0.010	.304
	Sig. (2-tailed)	0.113	0.609	0.001	0.003	0.060		0.357	0.005	0.932	0.009
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b17	Pearson Correlation	.256	.354	.509	.250	.406	0.110	1	.552	.415	0.176
	Sig. (2-tailed)	0.030	0.002	0.000	0.034	0.000	0.357		0.000	0.000	0.140
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b18	Pearson Correlation	.263	.428	.579	.238	0.170	.326	.552	1	.342	0.145
	Sig. (2-tailed)	0.026	0.000	0.000	0.044	0.154	0.005	0.000		0.003	0.223
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b19	Pearson Correlation	0.071	.295	.358	0.046	0.201	0.010	.415	.342	1	0.192
	Sig. (2-tailed)	0.551	0.012	0.002	0.700	0.091	0.932	0.000	0.003		0.107
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b20	Pearson Correlation	0.071	-0.036	.243	0.096	0.167	.304	0.176	0.145	0.192	1
	Sig. (2-tailed)	0.556	0.765	0.040	0.422	0.160	0.009	0.140	0.223	0.107	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b21	Pearson Correlation	.322	.317	.537	.290	.416	0.228	.650	.597	.386	0.204
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.007	0.000	0.014	0.000	0.054	0.000	0.000	0.001	0.085
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b22	Pearson Correlation	0.072	0.201	.236	0.076	-0.090	0.223	0.213	0.181	.553	.318
	Sig. (2-tailed)	0.549	0.090	0.045	0.528	0.452	0.060	0.073	0.127	0.000	0.007
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b23	Pearson Correlation	.321	0.210	.480	.516	0.170	.472	.541	.439	0.149	.354
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.076	0.000	0.000	0.152	0.000	0.000	0.000	0.211	0.002
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b24	Pearson Correlation	.306	.348	0.184	0.186	-0.023	0.121	0.221	0.205	.370	.285
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.003	0.121	0.117	0.850	0.311	0.062	0.084	0.001	0.015
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b25	Pearson Correlation	.268	.267	.361	0.192	0.212	0.124	.487	.565	0.190	0.030
	Sig. (2-tailed)	0.023	0.024	0.002	0.106	0.075	0.300	0.000	0.000	0.109	0.801
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b26	Pearson Correlation	0.146	.383	.582	0.133	0.023	.335	.395	.655	0.217	.287
	Sig. (2-tailed)	0.221	0.001	0.000	0.264	0.850	0.004	0.001	0.000	0.068	0.014
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b27	Pearson Correlation	.289	0.222	.282	0.006	0.049	0.045	.258	.351	0.142	0.119
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.061	0.017	0.958	0.684	0.710	0.029	0.002	0.233	0.321
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b28	Pearson Correlation	0.064	.279	.358	-0.128	-0.093	.401	0.224	.400	0.086	.435
	Sig. (2-tailed)	0.592	0.018	0.002	0.284	0.436	0.000	0.059	0.001	0.473	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b29	Pearson Correlation	0.182	0.076	.356	.427	0.182	.457	.329	0.224	0.229	.423
	Sig. (2-tailed)	0.125	0.527	0.002	0.000	0.127	0.000	0.005	0.059	0.053	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b30	Pearson Correlation	.290	.469	.373	.297	.375	-0.019	.354	.397	.348	0.087
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.000	0.001	0.011	0.001	0.876	0.002	0.001	0.003	0.469
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Total	Pearson Correlation	.476	.495	.723	.426	.410	.509	.685	.681	.453	.368
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations												
		b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	Total
b1	Pearson Correlation	.324	.244	.340	.346	.211	.224	.330	0.186	.274	.332	.666
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.039	0.004	0.003	0.075	0.058	0.005	0.117	0.020	0.004	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b2	Pearson Correlation	.407	.251	.274	.280	.316	.268	.238	0.129	-0.064	.457	.528
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.034	0.020	0.017	0.007	0.023	0.044	0.280	0.594	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b3	Pearson Correlation	0.217	.290	.334	.310	0.128	0.204	.320	.245	.272	.239	.620
	Sig. (2-tailed)	0.068	0.014	0.004	0.008	0.282	0.085	0.006	0.038	0.021	0.043	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b4	Pearson Correlation	.629	.488	0.180	.268	.434	.463	.383	0.098	0.191	.259	.520
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.130	0.023	0.000	0.000	0.001	0.410	0.108	0.028	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b5	Pearson Correlation	0.224	-0.094	.276	.289	.236	0.168	0.148	0.212	-0.016	.351	.462
	Sig. (2-tailed)	0.059	0.434	0.019	0.014	0.046	0.158	0.215	0.073	0.894	0.003	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b6	Pearson Correlation	.287	0.177	.464	.281	0.181	.254	.281	.299	.398	.380	.684
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.137	0.000	0.017	0.128	0.031	0.017	0.011	0.001	0.001	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b7	Pearson Correlation	0.191	0.041	.537	.236	0.194	0.160	0.004	0.155	.426	.444	.506
	Sig. (2-tailed)	0.107	0.730	0.000	0.046	0.102	0.180	0.976	0.195	0.000	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b8	Pearson Correlation	.546	.322	.558	.239	.391	.659	.367	.430	.329	.447	.698
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.000	0.043	0.001	0.000	0.002	0.000	0.005	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b9	Pearson Correlation	.303	0.142	.379	0.169	.273	.242	.329	0.086	0.143	.430	.577
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.235	0.001	0.156	0.020	0.041	0.005	0.475	0.230	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b10	Pearson Correlation	.642	0.168	.387	.321	.566	.577	.590	0.192	0.099	.431	.668
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.158	0.001	0.006	0.000	0.000	0.000	0.106	0.408	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b11	Pearson Correlation	.322	0.072	.321	.306	.268	0.146	.289	0.064	0.182	.290	.476
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.549	0.006	0.009	0.023	0.221	0.014	0.592	0.125	0.013	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b12	Pearson Correlation	.317	0.201	0.210	.348	.267	.383	0.222	.279	0.076	.469	.495
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.090	0.076	0.003	0.024	0.001	0.061	0.018	0.527	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b13	Pearson Correlation	.537	.236	.490	0.184	.361	.582	.282	.358	.356	.373	.723
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.045	0.000	0.121	0.002	0.000	0.017	0.002	0.002	0.001	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b14	Pearson Correlation	.290	0.076	.516	0.186	0.192	0.133	0.006	-0.128	.427	.297	.426
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.528	0.000	0.117	0.106	0.264	0.958	0.284	0.000	0.011	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b15	Pearson Correlation	.416	-0.090	0.170	-0.023	0.212	0.023	0.049	-0.093	0.182	.375	.410
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.452	0.152	0.850	0.075	0.850	0.684	0.436	0.127	0.001	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b16	Pearson Correlation	0.228	0.223	.472	0.121	0.124	.335	0.045	.401	.457	-0.019	.509
	Sig. (2-tailed)	0.054	0.060	0.000	0.311	0.300	0.004	0.710	0.000	0.000	0.876	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b17	Pearson Correlation	.650	0.213	.541	0.221	.487	.395	.258	0.224	.329	.354	.685
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.073	0.000	0.062	0.000	0.001	0.029	0.059	0.005	0.002	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b18	Pearson Correlation	.597	0.181	.439	0.205	.565	.655	.351	.400	0.224	.397	.681
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.127	0.000	0.084	0.000	0.000	0.002	0.001	0.059	0.001	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b19	Pearson Correlation	.386	.553	0.149	.370	0.190	0.217	0.142	0.086	0.229	.348	.453
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.211	0.001	0.109	0.068	0.233	0.473	0.053	0.003	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b20	Pearson Correlation	0.204	.318	.354	.285	0.030	.287	0.119	.435	.423	0.087	.368
	Sig. (2-tailed)	0.085	0.007	0.002	0.015	0.801	0.014	0.321	0.000	0.000	0.469	0.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b21	Pearson Correlation	1	.317	.357	.326	.856	.602	.429	0.198	0.203	.432	.711
	Sig. (2-tailed)		0.007	0.002	0.005	0.000	0.000	0.000	0.095	0.088	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b22	Pearson Correlation	.317	1	.307	.425	.263	.248	.241	.343	.330	.245	.464
	Sig. (2-tailed)	0.007		0.009	0.000	0.025	0.036	0.042	0.003	0.005	0.038	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b23	Pearson Correlation	.357	.307	1	.464	.344	.479	0.162	.532	.632	.322	.724
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.009		0.000	0.003	0.000	0.174	0.000	0.000	0.006	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b24	Pearson Correlation	.326	.425	.464	1	.336	0.160	0.137	.331	.326	.518	.543
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.000	0.000		0.004	0.180	0.252	0.005	0.005	0.000	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b25	Pearson Correlation	.856	.263	.344	.336	1	.546	.368	.249	0.096	.364	.568
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.025	0.003	0.004		0.000	0.001	0.035	0.421	0.002	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b26	Pearson Correlation	.602	.248	.479	0.160	.546	1	.515	.484	0.193	0.207	.618
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.036	0.000	0.180	0.000		0.000	0.000	0.103	0.081	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b27	Pearson Correlation	.429	.241	0.162	0.137	.368	.515	1	0.149	-0.012	0.145	.449
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.042	0.174	0.252	0.001	0.000		0.210	0.918	0.226	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b28	Pearson Correlation	0.198	.343	.532	.331	.249	.484	0.149	1	.457	0.138	.473
	Sig. (2-tailed)	0.095	0.003	0.000	0.005	0.035	0.000	0.210		0.000	0.246	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b29	Pearson Correlation	0.203	.330	.632	.326	0.096	0.193	-0.012	.457	1	0.148	.520
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.005	0.000	0.005	0.421	0.103	0.918	0.000		0.215	0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
b30	Pearson Correlation	.432	.245	.322	.518	.364	0.207	0.145	0.138	0.148	1	.606
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.038	0.006	0.000	0.002	0.081	0.226	0.246	0.215		0.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Total	Pearson Correlation	.711	.464	.724	.543	.568	.618	.449	.473	.520	.606	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	30



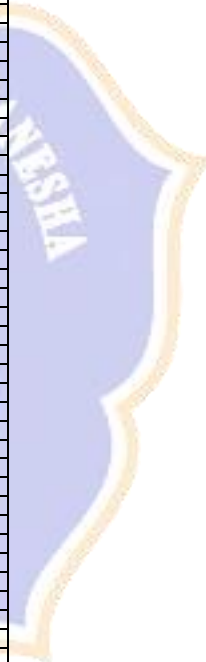
Tes Pengetahuan

1. Hasil Uji Validitas Butir

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total Skor
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
5	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
7	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
11	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9
12	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
13	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
15	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
17	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
19	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	11
20	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14
21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17
25	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	10
26	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12
27	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
29	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15
30	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14
31	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13
32	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
33	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4
34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	6
35	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11
36	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5
37	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
38	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5
39	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	10
40	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6
41	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
42	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
43	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
44	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6
45	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8
46	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	10
47	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
48	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5
49	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
50	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10
51	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13
52	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9
53	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15
54	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13
55	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	13
56	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	13
57	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10
58	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9
59	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8
60	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
61	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
62	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
63	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	6
64	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
65	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10
66	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
67	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11
68	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9
69	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10
70	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
71	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9
72	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9
p																					
q																					
Mt																					
Mp																					
St																					
Rphi	0.489	4.318	11.056	12.596	0.347	0.653															
	0.554	4.318	11.056	13.806	0.569	0.431															
	0.568	4.318	11.056	13.250	0.444	0.556															
	0.375	4.318	11.056	13.148	0.625	0.375															
	0.320	4.318	11.056	12.786	0.611	0.389															
	0.455	4.318	11.056	12.360	0.306	0.694															
	0.358	4.318	11.056	12.326	0.403	0.597															
	0.406	4.318	11.056	12.455	0.389	0.611															
	0.400	4.318	11.056	12.882	0.528	0.472															
	0.468	4.318	11.056	12.762	0.417	0.583															
	0.402	4.318	11.056	12.524	0.417	0.583															
	0.630	4.318	11.056	12.979	0.333	0.667															
	0.430	4.318	11.056	12.327	0.319	0.681															

2. Hasil Uji Reliabilitas Tes

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total Skor
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14	
3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	13	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	
5	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10	
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	
7	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
11	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	9	
12	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
13	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
15	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	10	
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
17	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	
18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	
19	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11	
20	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	
21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	
25	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	10	
26	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12	
27	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
29	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15	
30	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	
31	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13	
32	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	
33	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	
34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	
35	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11	
36	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5	
37	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	
38	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	
39	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	10	
40	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	
41	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10	
42	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	
43	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	
44	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	
45	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	
46	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	
47	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
48	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	
49	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5	
50	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	
51	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	
52	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9	
53	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	
54	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	
55	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	13	
56	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	
57	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	
58	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9	
59	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	8	
60	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	11	
61	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	10	
62	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	
63	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	
64	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	
65	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	10	
66	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	
67	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	
68	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	
69	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	
70	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	11	
71	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	9	
72	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	9	
p		0.653																			
q	0.347		0.431																		
p.q	0.227	0.245	0.247	0.234	0.238	0.212	0.241	0.238	0.249	0.243	0.243	0.222	0.217	0.241	0.247	0.241	0.247	0.217	0.212	0.243	4.704
St	4.318																				
S2	18.645																				
r11	0.787																				



3. Hasil Uji IKB

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total Skor
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
5	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4
7	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
11	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9
12	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
13	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
15	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
17	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13
18	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14
19	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	11
20	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14
21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17
25	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	10
26	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12
27	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15
30	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14
31	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13
32	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
33	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4
34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	6
35	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11
36	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5
37	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
38	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5
39	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	10
40	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6
41	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	10
42	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
43	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
44	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6
45	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8
46	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	10
47	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
48	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5
49	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
50	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10
51	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13
52	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9
53	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15
54	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13
55	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	13
56	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	13
57	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10
58	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9
59	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8
60	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
61	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10
62	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
63	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	6
64	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
65	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10
66	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
67	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11
68	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9
69	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10
70	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
71	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9
72	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9
n	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
ni	47	31	40	27	28	50	43	44	34	42	42	48	49	43	32	43	40	49	22	42	
p	0.653	0.431	0.556	0.375	0.389	0.694	0.597	0.611	0.472	0.583	0.583	0.667	0.681	0.597	0.444	0.597	0.556	0.681	0.306	0.583	

4. Hasil Uji IDB

Kelompok Atas

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total Skor	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
47	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	
27	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	
21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	
29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	
32	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	
53	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14	
18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	
20	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	
30	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	
n _{iT}	18	17	18	11	13	17	16	18	14	15	14	18	18	18	13	17	14	18	10	17		
n _T	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
niT/nT	0.947	0.895	0.947	0.579	0.684	0.895	0.842	0.947	0.737	0.789	0.737	0.947	0.947	0.947	0.684	0.895	0.737	0.947	0.526	0.895		



Kelompok Bawah

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	Total Skor
37	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
43	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
45	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8
59	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7
7	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7
34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	6
40	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6
44	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6
63	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	6
23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5
36	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5
38	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5
48	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5
49	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4
33	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4
12	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
42	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
n _{iR}	6	3	2	3	5	7	8	8	7	4	6	4	8	7	5	4	5	7	4	5	
n _R	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
niR/nR	0.316	0.158	0.105	0.158	0.263	0.368	0.421	0.421	0.368	0.211	0.316	0.211	0.421	0.368	0.263	0.211	0.263	0.368	0.211	0.263	
di	0.632	0.737	0.842	0.421	0.421	0.526	0.421	0.526	0.368	0.579	0.421	0.737	0.526	0.579	0.421	0.684	0.474	0.579	0.316	0.632	



Lampiran 6. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen

Kuesioner Motivasi Belajar

Nomor Butir	Validitas Butir (r_{pbi}) $r_{tabel} = 0,232$		Keputusan
	r_{hitung}	Kualifikasi	
1	0,666	Valid	Dipakai
2	0,528	Valid	Dipakai
3	0,620	Valid	Dipakai
4	0,520	Valid	Dipakai
5	0,462	Valid	Dipakai
6	0,684	Valid	Dipakai
7	0,506	Valid	Dipakai
8	0,698	Valid	Dipakai
9	0,577	Valid	Dipakai
10	0,668	Valid	Dipakai
11	0,476	Valid	Dipakai
12	0,495	Valid	Dipakai
13	0,723	Valid	Dipakai
14	0,426	Valid	Dipakai
15	0,410	Valid	Dipakai
16	0,509	Valid	Dipakai
17	0,685	Valid	Dipakai
18	0,681	Valid	Dipakai
19	0,453	Valid	Dipakai
20	0,368	Valid	Dipakai
21	0,711	Valid	Dipakai
22	0,464	Valid	Dipakai
23	0,724	Valid	Dipakai
24	0,543	Valid	Dipakai
25	0,568	Valid	Dipakai
26	0,618	Valid	Dipakai
27	0,449	Valid	Dipakai
28	0,473	Valid	Dipakai
29	0,520	Valid	Dipakai
30	0,606	Valid	Dipakai

Koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*) sebesar 0,920 dengan klasifikasi sangat tinggi.

Tes Pengetahuan

Nomor Butir	Validitas Butir (r_{pbi}) $r_{tabel} = 0,232$		Daya Beda (d_i)		Tingkat Kesukaran (p)		Keputusan
	r_{hitung}	Kualifikasi	IDB	Kualifikasi	IKB	Kualifikasi	
1	0,489	Valid	0,632	Baik	0,653	Sedang	Dipakai
2	0,554	Valid	0,737	Baik	0,431	Sedang	Dipakai
3	0,568	Valid	0,842	Baik	0,556	Sedang	Dipakai
4	0,375	Valid	0,421	Baik	0,375	Sedang	Dipakai
5	0,320	Valid	0,421	Baik	0,389	Sedang	Dipakai
6	0,455	Valid	0,526	Baik	0,694	Sedang	Dipakai
7	0,358	Valid	0,421	Baik	0,597	Sedang	Dipakai
8	0,406	Valid	0,526	Baik	0,611	Sedang	Dipakai
9	0,400	Valid	0,368	Baik	0,472	Sedang	Dipakai
10	0,468	Valid	0,579	Baik	0,583	Sedang	Dipakai
11	0,402	Valid	0,421	Baik	0,583	Sedang	Dipakai
12	0,630	Valid	0,737	Baik	0,667	Sedang	Dipakai
13	0,430	Valid	0,526	Baik	0,681	Sedang	Dipakai
14	0,463	Valid	0,579	Baik	0,597	Sedang	Dipakai
15	0,383	Valid	0,421	Baik	0,444	Sedang	Dipakai
16	0,516	Valid	0,684	Baik	0,597	Sedang	Dipakai
17	0,400	Valid	0,474	Baik	0,556	Sedang	Dipakai
18	0,416	Valid	0,579	Baik	0,681	Sedang	Dipakai
19	0,292	Valid	0,316	Baik	0,306	Sedang	Dipakai
20	0,455	Valid	0,632	Baik	0,583	Sedang	Dipakai

Koefisien reliabilitas (KR-20) sebesar 0,787 dengan klasifikasi tinggi.



Lampiran 7. Hasil Uji Kesetaraan

Nilai UAS Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Abiansemal Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Kelas									
	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XH	XI	XJ
1	70	70	85	65	70	80	70	85	85	70
2	80	75	55	85	80	70	70	85	75	80
3	80	70	70	70	70	60	70	85	55	75
4	60	70	65	60	70	65	55	70	75	75
5	75	70	75	65	80	75	70	75	70	60
6	70	65	55	75	75	60	60	65	60	75
7	65	70	70	60	60	70	70	75	75	70
8	75	60	70	70	70	75	75	70	70	60
9	65	65	60	75	70	60	65	60	80	70
10	80	60	70	55	65	65	75	70	55	70
11	60	60	70	65	70	60	65	75	70	60
12	65	60	80	55	65	75	65	60	70	75
13	75	55	75	75	75	65	65	70	70	85
14	65	85	70	70	60	55	50	70	60	70
15	65	70	75	55	65	70	75	60	75	65
16	70	55	60	75	80	80	60	65	65	55
17	65	75	75	80	70	55	70	55	60	65
18	60	65	60	55	55	65	60	75	80	85
19	75	60	65	70	75	70	80	70	65	70
20	65	80	65	70	65	70	65	55	70	55
21	70	65	65	70	60	75	65	65	50	65
22	65	80	80	50	65	65	75	70	75	70
23	60	75	60	80	65	70	60	50	65	55
24	70	65	70	70	75	65	85	70	60	65
25	70	75	65	60	65	65	65	60	65	65
26	70	65	65	65	60	70	75	65	65	50
27	55	70	70	65	65	70	70	60	70	60
28	55	65	65	70	75	55	70	50	65	50
29	60	70	55	65	65	80	50	65	60	65
30	70	65	70	60	55	75	80	70	50	70
31	70	70	65	75	70	60	65	65	65	50
32	50	75	55	65	60	65	55	55	50	70
33	65	65	65	65	55	70	60	65	70	65
34		50	65	70	70	60	70	65	60	60
35		65		65			60	50	65	65

Pengujian kesetaraan menggunakan uji t, yaitu *independent samples t test* dengan bantuan *SPSS 24.0 for Windows*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah terima H_0 jika nilai probabilitas (p) > 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai UAS antar kelompok tidak berbeda secara signifikan.

Sebelum uji kesetaraan dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik berupa uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians sebagai berikut.

Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	X A	.143	33	.084	.953	33	.164
	X B	.145	35	.061	.964	35	.305
	X C	.148	34	.058	.946	34	.093
	X D	.144	35	.065	.964	35	.300
	X E	.140	34	.091	.943	34	.074
	X F	.145	34	.066	.942	34	.071
	X G	.136	35	.100	.965	35	.323
	X H	.143	35	.068	.946	35	.083
	X I	.126	35	.172	.962	35	.262
	X J	.135	35	.109	.956	35	.171

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa angka-angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria uji normalitas, data terdistribusi normal jika angka signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data pada kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.424	9	335	.922
	Based on Median	.331	9	335	.964
	Based on Median and with adjusted df	.331	9	316.073	.964
	Based on trimmed mean	.417	9	335	.926

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas varians Based on Mean menunjukkan angka signifikansi statistik *Levene* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians antar kelas pada semua unit analisis adalah homogen.

Oleh karena uji asumsi klasik terpenuhi, maka dilanjutkan dengan pengujian kesetaraan antar kelas menggunakan *independent samples t test* dengan bantuan *SPSS 24.0 for Windows*. Adapun output menggunakan uji t, yaitu *independent samples t test* adalah sebagai berikut.

Kelas X A - X B

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.010	.922	-.171	66	.865	-.307	1.797	-3.895	3.280
	Equal variances not assumed			-.171	65.941	.865	-.307	1.795	-3.892	3.277

Kelas X A - X C

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.002	.968	-.047	65	.963	-.085	1.796	-3.672	3.502
	Equal variances not assumed			-.047	64.986	.963	-.085	1.796	-3.671	3.501

Kelas X A - X D

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.228	.635	.065	66	.948	.121	1.856	-3.584	3.827
	Equal variances not assumed			.065	65.944	.948	.121	1.851	-3.575	3.817

Kelas X A - X E

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.008	.931	-.217	65	.829	-.379	1.745	-3.864	3.106
	Equal variances not assumed			-.217	64.660	.829	-.379	1.746	-3.866	3.109

Kelas X A - X F

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.004	.951	-.132	65	.896	-.232	1.758	-3.742	3.279
	Equal variances not assumed			-.132	64.786	.896	-.232	1.759	-3.744	3.280

Kelas X A - X G

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.357	.552	.141	66	.889	.264	1.878	-3.486	4.015
	Equal variances not assumed			.141	65.832	.888	.264	1.872	-3.474	4.002

Kelas X A - X H

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.107	.297	.414	66	.680	.835	2.019	-3.195	4.866
	Equal variances not assumed			.417	64.183	.678	.835	2.005	-3.170	4.841

Kelas X A - X I

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.767	.384	.431	66	.668	.835	1.940	-3.038	4.709
	Equal variances not assumed			.433	65.281	.667	.835	1.930	-3.020	4.691

Kelas X A - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.903	.345	.494	66	.623	.978	1.982	-2.980	4.936
	Equal variances not assumed			.496	64.731	.621	.978	1.971	-2.958	4.914

Kelas X B - X C

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.003	.954	.124	67	.902	.223	1.796	-3.363	3.808
	Equal variances not assumed			.124	66.985	.902	.223	1.796	-3.362	3.807

Kelas X B - X D

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.143	.706	.231	68	.818	.429	1.851	-3.266	4.123
	Equal variances not assumed			.231	67.763	.818	.429	1.851	-3.266	4.123

Kelas X B - X E

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.036	.851	-.041	67	.968	-.071	1.748	-3.561	3.418
	Equal variances not assumed			-.041	66.879	.967	-.071	1.746	-3.557	3.414

Kelas X B - X F

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.002	.965	.043	67	.966	.076	1.760	-3.438	3.589
	Equal variances not assumed			.043	66.949	.966	.076	1.759	-3.435	3.586

Kelas X B - X G

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.249	.619	.305	68	.761	.571	1.873	-3.165	4.308
	Equal variances not assumed			.305	67.563	.761	.571	1.873	-3.166	4.309

Kelas X B - X H

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.933	.337	.570	68	.571	1.143	2.005	-2.859	5.145
	Equal variances not assumed			.570	65.429	.571	1.143	2.005	-2.862	5.147

Kelas X B - X I

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.609	.438	.592	68	.556	1.143	1.931	-2.710	4.995
	Equal variances not assumed			.592	66.784	.556	1.143	1.931	-2.711	4.997

Kelas X B - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.740	.393	.652	68	.516	1.286	1.971	-2.647	5.219
	Equal variances not assumed			.652	66.091	.516	1.286	1.971	-2.649	5.221

Kelas X C - X D

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.190	.665	.111	67	.912	.206	1.853	-3.494	3.905
	Equal variances not assumed			.111	66.870	.912	.206	1.851	-3.490	3.902

Kelas X C - X E

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.017	.898	-.168	66	.867	-.294	1.746	-3.781	3.193
	Equal variances not assumed			-.168	65.782	.867	-.294	1.746	-3.781	3.193

Kelas X C - X F

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.000	.986	-.084	66	.934	-.147	1.759	-3.659	3.365
	Equal variances not assumed			-.084	65.881	.934	-.147	1.759	-3.659	3.365

Kelas X C - X G

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.309	.580	.186	67	.853	.349	1.875	-3.394	4.092
	Equal variances not assumed			.186	66.715	.853	.349	1.873	-3.390	4.087

Kelas X C - X H

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.031	.314	.457	67	.649	.920	2.012	-3.095	4.936
	Equal variances not assumed			.459	64.826	.648	.920	2.006	-3.085	4.926

Kelas X C - X I

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.697	.407	.476	67	.636	.920	1.935	-2.942	4.783
	Equal variances not assumed			.477	66.051	.635	.920	1.931	-2.935	4.775

Kelas X C - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.832	.365	.538	67	.592	1.063	1.976	-2.882	5.008
	Equal variances not assumed			.539	65.430	.592	1.063	1.971	-2.873	4.999

Kelas X D - X E

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.342	.560	-.277	67	.783	-.500	1.807	-4.107	3.107
	Equal variances not assumed			-.277	66.319	.782	-.500	1.803	-4.100	3.100

Kelas X D - X F

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.198	.658	-.194	67	.847	-.353	1.819	-3.983	3.277
	Equal variances not assumed			-.194	66.503	.846	-.353	1.816	-3.977	3.271

Kelas X D - X G

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.015	.903	.074	68	.941	.143	1.926	-3.700	3.986
	Equal variances not assumed			.074	67.969	.941	.143	1.926	-3.700	3.986

Kelas X D - X H

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.379	.540	.348	68	.729	.714	2.055	-3.387	4.816
	Equal variances not assumed			.348	66.681	.729	.714	2.055	-3.389	4.817

Kelas X D - X I

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.168	.683	.360	68	.720	.714	1.983	-3.242	4.670
	Equal variances not assumed			.360	67.606	.720	.714	1.983	-3.242	4.671

Kelas X D - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.253	.617	.424	68	.673	.857	2.022	-3.177	4.892
	Equal variances not assumed			.424	67.159	.673	.857	2.022	-3.178	4.892

Kelas X E - X F

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.025	.875	.086	66	.932	.147	1.708	-3.264	3.558
	Equal variances not assumed			.086	65.985	.932	.147	1.708	-3.264	3.558

Kelas X E - X G

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.504	.480	.351	67	.726	.643	1.829	-3.008	4.294
	Equal variances not assumed			.352	66.012	.726	.643	1.825	-3.001	4.287

Kelas X E - X H

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.372	.246	.617	67	.540	1.214	1.969	-2.716	5.144
	Equal variances not assumed			.619	63.413	.538	1.214	1.961	-2.704	5.133

Kelas X E - X I

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.993	.323	.642	67	.523	1.214	1.890	-2.559	4.988
	Equal variances not assumed			.644	64.988	.522	1.214	1.885	-2.550	4.978

Kelas X E - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.142	.289	.702	67	.485	1.357	1.933	-2.501	5.215
	Equal variances not assumed			.705	64.163	.484	1.357	1.926	-2.490	5.205

Kelas X F - X G

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.327	.569	.269	67	.789	.496	1.841	-3.179	4.170
	Equal variances not assumed			.270	66.234	.788	.496	1.837	-3.172	4.164

Kelas X F - X H

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.100	.298	.539	67	.592	1.067	1.980	-2.884	5.019
	Equal variances not assumed			.541	63.807	.590	1.067	1.972	-2.873	5.008

Kelas X F - X I

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.747	.390	.561	67	.577	1.067	1.902	-2.729	4.863
	Equal variances not assumed			.563	65.298	.576	1.067	1.896	-2.720	4.854

Kelas X F - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.889	.349	.623	67	.536	1.210	1.944	-2.670	5.090
	Equal variances not assumed			.625	64.523	.534	1.210	1.937	-2.660	5.080

Kelas X G - X H

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.250	.619	.275	68	.784	.571	2.075	-3.568	4.711
	Equal variances not assumed			.275	67.040	.784	.571	2.075	-3.569	4.712

Kelas X G - X I

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.084	.773	.285	68	.776	.571	2.002	-3.424	4.567
	Equal variances not assumed			.285	67.794	.776	.571	2.002	-3.425	4.567

Kelas X G - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.149	.701	.350	68	.727	.714	2.041	-3.359	4.788
	Equal variances not assumed			.350	67.445	.727	.714	2.041	-3.360	4.788

Kelas X H - X I

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.049	.826	.000	68	1.000	.000	2.127	-4.245	4.245
	Equal variances not assumed			.000	67.714	1.000	.000	2.127	-4.245	4.245

Kelas X H - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.014	.908	.066	68	.948	.143	2.164	-4.175	4.461
	Equal variances not assumed			.066	67.942	.948	.143	2.164	-4.175	4.461

Kelas XI - X J

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.011	.918	.068	68	.946	.143	2.095	-4.037	4.323
	Equal variances not assumed			.068	67.913	.946	.143	2.095	-4.037	4.323

Berdasarkan hasil *independent samples t test* di atas, dapat disajikan rekapitulasi uji kesetaraan kelas sebagai berikut.

Pasangan kelas	Nilai t	Nilai Sig	α	Keputusan
X A - X B	-0,171	0,865	0,05	Tidak berbeda
X A - X C	-0,047	0,963	0,05	Tidak berbeda
X A - X D	0,065	0,948	0,05	Tidak berbeda
X A - X E	-0,217	0,829	0,05	Tidak berbeda
X A - X F	-0,132	0,896	0,05	Tidak berbeda
X A - X G	0,141	0,889	0,05	Tidak berbeda
X A - X H	0,414	0,680	0,05	Tidak berbeda
X A - X I	0,431	0,668	0,05	Tidak berbeda
X A - X J	0,494	0,623	0,05	Tidak berbeda
X B - X C	0,124	0,902	0,05	Tidak berbeda
X B - X D	0,231	0,818	0,05	Tidak berbeda
X B - X E	-0,041	0,968	0,05	Tidak berbeda
X B - X F	0,043	0,966	0,05	Tidak berbeda
X B - X G	0,305	0,761	0,05	Tidak berbeda
X B - X H	0,57	0,571	0,05	Tidak berbeda
X B - X I	0,592	0,556	0,05	Tidak berbeda
X B - X J	0,652	0,516	0,05	Tidak berbeda
X C - X D	0,111	0,912	0,05	Tidak berbeda
X C - X E	-0,168	0,867	0,05	Tidak berbeda
X C - X F	-0,084	0,934	0,05	Tidak berbeda
X C - X G	0,186	0,853	0,05	Tidak berbeda

Pasangan kelas	Nilai t	Nilai Sig	α	Keputusan
X C - X H	0,457	0,649	0,05	Tidak berbeda
X C - X I	0,476	0,636	0,05	Tidak berbeda
X C - X J	0,538	0,592	0,05	Tidak berbeda
X D - X E	-0,277	0,783	0,05	Tidak berbeda
X D - X F	-0,194	0,847	0,05	Tidak berbeda
X D - X G	0,074	0,941	0,05	Tidak berbeda
X D - X H	0,348	0,729	0,05	Tidak berbeda
X D - X I	0,36	0,720	0,05	Tidak berbeda
X D - X J	0,424	0,673	0,05	Tidak berbeda
X E - X F	0,086	0,932	0,05	Tidak berbeda
X E - X G	0,351	0,726	0,05	Tidak berbeda
X E - X H	0,617	0,540	0,05	Tidak berbeda
X E - X I	0,642	0,523	0,05	Tidak berbeda
X E - X J	0,702	0,485	0,05	Tidak berbeda
X F - X G	0,269	0,789	0,05	Tidak berbeda
X F - X H	0,539	0,592	0,05	Tidak berbeda
X F - X I	0,561	0,577	0,05	Tidak berbeda
X F - X J	0,623	0,536	0,05	Tidak berbeda
X G - X H	0,275	0,784	0,05	Tidak berbeda
X G - X I	0,285	0,776	0,05	Tidak berbeda
X G - X J	0,35	0,727	0,05	Tidak berbeda
X H - X I	0,000	1,000	0,05	Tidak berbeda
X H - X J	0,066	0,948	0,05	Tidak berbeda
X I - X J	0,068	0,946	0,05	Tidak berbeda

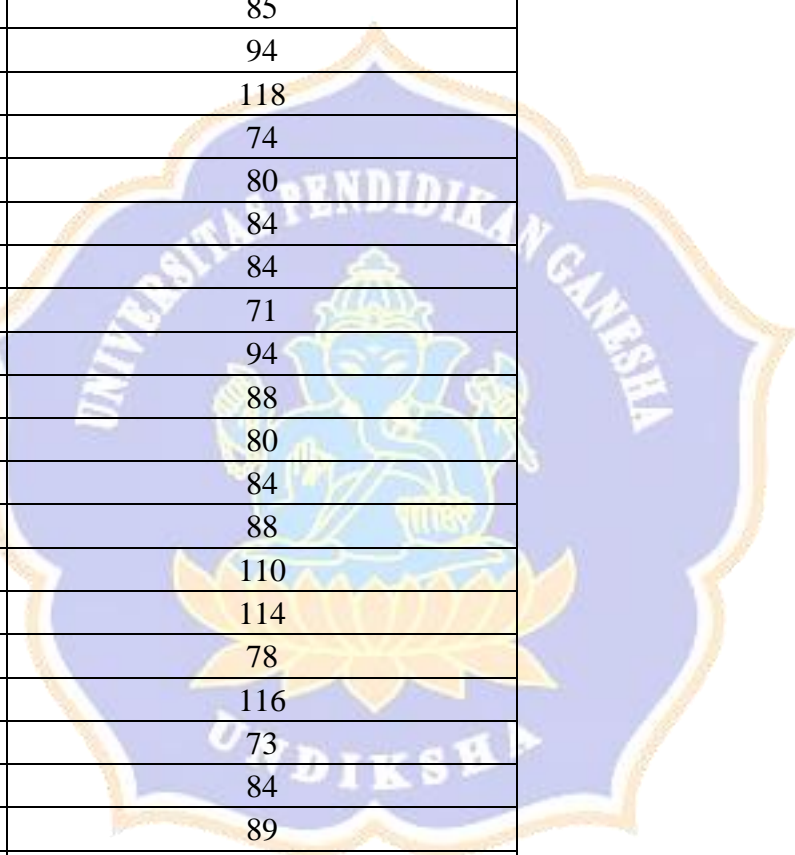
Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa seluruh pasangan kelas memiliki nilai Sig. lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh pasangan kelas memiliki nilai UAS peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Abiansemal tahun pelajaran 2022/2023 tidak berbeda signifikan. Dengan kata lain, pasangan kelas dikatakan **setara**.

Lampiran 8. Data Motivasi

Kelompok Eksperimen

No.	Total Skor Motivasi
E1	80
E2	101
E3	118
E4	80
E5	88
E6	83
E7	74
E8	96
E9	113
E10	110
E11	88
E12	119
E13	96
E14	119
E15	77
E16	83
E17	88
E18	88
E19	73
E20	94
E21	81
E22	84
E23	77
E24	88
E25	116
E26	114
E27	79
E28	116
E29	75
E30	86
E31	94
E32	86
E33	75
E34	89
E35	109
E36	94

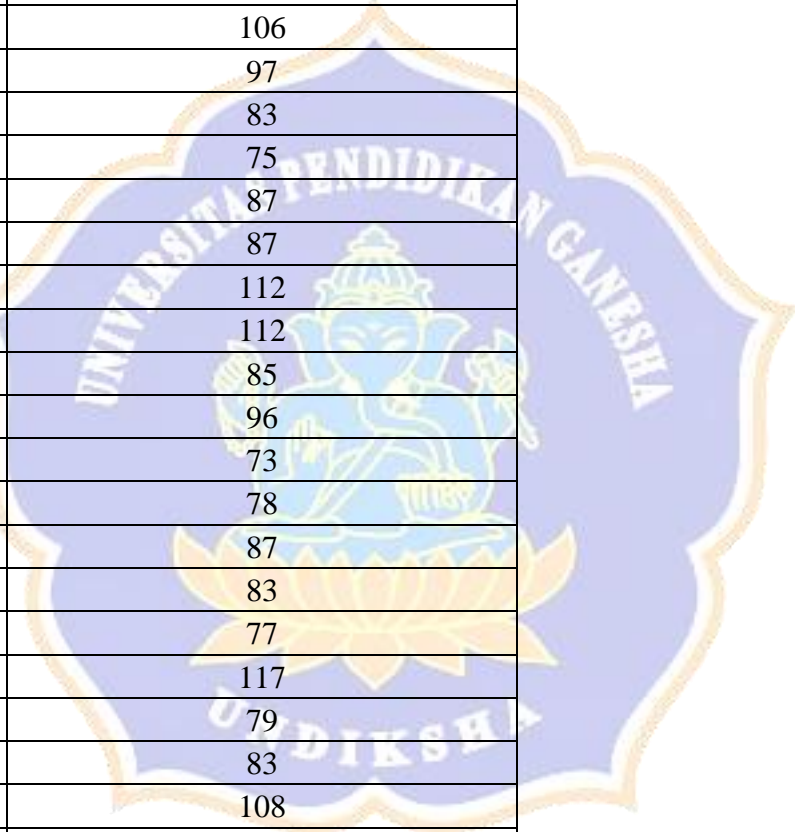
No.	Total Skor Motivasi
E37	94
E38	116
E39	79
E40	85
E41	80
E42	71
E43	88
E44	109
E45	103
E46	103
E47	85
E48	94
E49	118
E50	74
E51	80
E52	84
E53	84
E54	71
E55	94
E56	88
E57	80
E58	84
E59	88
E60	110
E61	114
E62	78
E63	116
E64	73
E65	84
E66	89
E67	78
E68	84
E69	113
E70	99



Kelompok Kontrol

No.	Total Skor Motivasi
K1	96
K2	83
K3	116
K4	95
K5	70
K6	110
K7	73
K8	95
K9	87
K10	113
K11	87
K12	87
K13	93
K14	71
K15	106
K16	101
K17	85
K18	83
K19	99
K20	93
K21	113
K22	85
K23	82
K24	101
K25	75
K26	76
K27	93
K28	83
K29	78
K30	119
K31	79
K32	110
K33	82
K34	120
K35	82
K36	76
K37	81
K38	114

No.	Total Skor Motivasi
K39	85
K40	93
K41	108
K42	71
K43	88
K44	85
K45	80
K46	112
K47	85
K48	88
K49	70
K50	106
K51	97
K52	83
K53	75
K54	87
K55	87
K56	112
K57	112
K58	85
K59	96
K60	73
K61	78
K62	87
K63	83
K64	77
K65	117
K66	79
K67	83
K68	108
K69	80
K70	77



**Lampiran 9. Penentuan Kelompok Motivasi Tinggi dan Motivasi Rendah
(27%)**

Kelompok Eksperimen

No.	Total Skor Motivasi	Motivasi
E12	119	Tinggi
E14	119	Tinggi
E3	118	Tinggi
E49	118	Tinggi
E25	116	Tinggi
E28	116	Tinggi
E38	116	Tinggi
E63	116	Tinggi
E26	114	Tinggi
E61	114	Tinggi
E9	113	Tinggi
E69	113	Tinggi
E10	110	Tinggi
E60	110	Tinggi
E35	109	Tinggi
E44	109	Tinggi
E45	103	Tinggi
E46	103	Tinggi
E2	101	Tinggi
E70	99	
E8	96	
E13	96	
E20	94	
E31	94	
E36	94	
E37	94	
E48	94	
E55	94	
E34	89	
E66	89	
E5	88	
E11	88	
E17	88	
E18	88	
E24	88	
E43	88	

No.	Total Skor Motivasi	Motivasi
E56	88	
E59	88	
E30	86	
E32	86	
E40	85	
E47	85	
E22	84	
E52	84	
E53	84	
E58	84	
E65	84	
E68	84	
E6	83	
E16	83	
E21	81	
E41	80	Rendah
E1	80	Rendah
E4	80	Rendah
E51	80	Rendah
E57	80	Rendah
E27	79	Rendah
E39	79	Rendah
E62	78	Rendah
E67	78	Rendah
E15	77	Rendah
E23	77	Rendah
E29	75	Rendah
E33	75	Rendah
E7	74	Rendah
E50	74	Rendah
E19	73	Rendah
E64	73	Rendah
E42	71	Rendah
E54	71	Rendah

Kelompok Kontrol

No.	Total Skor Motivasi	Motivasi
K34	120	Tinggi
K30	119	Tinggi
K65	117	Tinggi
K3	116	Tinggi
K38	114	Tinggi
K10	113	Tinggi
K21	113	Tinggi
K46	112	Tinggi
K56	112	Tinggi
K57	112	Tinggi
K6	110	Tinggi
K32	110	Tinggi
K41	108	Tinggi
K68	108	Tinggi
K15	106	Tinggi
K50	106	Tinggi
K16	101	Tinggi
K24	101	Tinggi
K19	99	Tinggi
K51	97	
K1	96	
K59	96	
K4	95	
K8	95	
K13	93	
K20	93	
K27	93	
K40	93	
K43	88	
K48	88	
K9	87	
K11	87	
K12	87	
K54	87	
K55	87	
K62	87	
K17	85	
K22	85	

No.	Total Skor Motivasi	Motivasi
K39	85	
K44	85	
K47	85	
K58	85	
K28	83	
K52	83	
K63	83	
K67	83	
K2	83	
K18	83	
K23	82	
K33	82	
K35	82	
K37	81	Rendah
K45	80	Rendah
K69	80	Rendah
K31	79	Rendah
K66	79	Rendah
K29	78	Rendah
K61	78	Rendah
K64	77	Rendah
K70	77	Rendah
K26	76	Rendah
K36	76	Rendah
K25	75	Rendah
K53	75	Rendah
K7	73	Rendah
K60	73	Rendah
K14	71	Rendah
K42	71	Rendah
K5	70	Rendah
K49	70	Rendah

Lampiran 10. Pembagian Kelompok Motivasi Tinggi dan Motivasi Rendah

Kelompok Eksperimen

No.	Total Skor Motivasi	Motivasi
E12	119	Tinggi
E14	119	Tinggi
E3	118	Tinggi
E49	118	Tinggi
E25	116	Tinggi
E28	116	Tinggi
E38	116	Tinggi
E63	116	Tinggi
E26	114	Tinggi
E61	114	Tinggi
E9	113	Tinggi
E69	113	Tinggi
E10	110	Tinggi
E60	110	Tinggi
E35	109	Tinggi
E44	109	Tinggi
E45	103	Tinggi
E46	103	Tinggi
E2	101	Tinggi
E41	80	Rendah
E1	80	Rendah
E4	80	Rendah
E51	80	Rendah
E57	80	Rendah
E27	79	Rendah
E39	79	Rendah
E62	78	Rendah
E67	78	Rendah
E15	77	Rendah
E23	77	Rendah
E29	75	Rendah
E33	75	Rendah
E7	74	Rendah
E50	74	Rendah
E19	73	Rendah
E64	73	Rendah
E42	71	Rendah
E54	71	Rendah

Kelompok Perlakuan Kontrol

No.	Total Skor Motivasi	Motivasi
K34	120	Tinggi
K30	119	Tinggi
K65	117	Tinggi
K3	116	Tinggi
K38	114	Tinggi
K10	113	Tinggi
K21	113	Tinggi
K46	112	Tinggi
K56	112	Tinggi
K57	112	Tinggi
K6	110	Tinggi
K32	110	Tinggi
K41	108	Tinggi
K68	108	Tinggi
K15	106	Tinggi
K50	106	Tinggi
K16	101	Tinggi
K24	101	Tinggi
K19	99	Tinggi
K37	81	Rendah
K45	80	Rendah
K69	80	Rendah
K31	79	Rendah
K66	79	Rendah
K29	78	Rendah
K61	78	Rendah
K64	77	Rendah
K70	77	Rendah
K26	76	Rendah
K36	76	Rendah
K25	75	Rendah
K53	75	Rendah
K7	73	Rendah
K60	73	Rendah
K14	71	Rendah
K42	71	Rendah
K5	70	Rendah
K49	70	Rendah

Lampiran 11. Data *Pretest*

Kelompok Eksperimen dengan Motivasi Tinggi (A1B1)

No.	Nilai <i>Pretest</i>		
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
E12	45	48	47
E14	55	61	58
E3	40	51	46
E49	55	64	60
E25	50	55	53
E28	40	41	41
E38	45	51	48
E63	40	47	44
E26	65	65	65
E61	60	67	64
E9	50	58	54
E69	40	47	44
E10	45	48	47
E60	55	58	57
E35	50	55	53
E44	40	45	43
E45	60	67	64
E46	45	51	48
E2	45	52	49

Kelompok Eksperimen dengan Motivasi Rendah (A1B2)

No.	Nilai <i>Pretest</i>		
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
E41	35	42	39
E1	40	47	44
E4	35	44	40
E51	40	47	44
E57	45	51	48
E27	50	53	52
E39	50	58	54
E62	40	41	41
E67	50	62	56
E15	40	45	43
E23	55	62	59
E29	40	64	52
E33	45	51	48
E7	40	47	44
E50	55	56	56
E19	45	56	51
E64	55	56	56
E42	45	46	46
E54	35	45	40

Kelompok Kontrol dengan Motivasi Tinggi (A2B1)

No.	Nilai <i>Pretest</i>		
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
K34	55	60	58
K30	40	45	43
K65	60	67	64
K3	50	58	54
K38	35	34	35
K10	40	41	41
K21	50	53	52
K46	40	49	45
K56	60	65	63
K57	45	46	46
K6	45	56	51
K32	45	54	50
K41	65	67	66
K68	60	66	63
K15	40	45	43
K50	50	58	54
K16	45	54	50
K24	60	65	63
K19	45	48	47



Kelompok Kontrol dengan Motivasi Rendah (A2B2)

No.	Nilai <i>Pretest</i>		
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
K37	50	53	52
K45	45	52	49
K69	45	54	50
K31	55	62	59
K66	40	41	41
K29	45	44	45
K61	50	59	55
K64	40	47	44
K70	45	49	47
K26	45	49	47
K36	40	44	42
K25	45	49	47
K53	60	66	63
K7	50	53	52
K60	45	52	49
K14	45	48	47
K42	55	59	57
K5	45	49	47
K49	60	69	65

Lampiran 12. Data *Posttest*

Kelompok Eksperimen dengan Motivasi Tinggi (A1B1)

No.	Nilai <i>Posttest</i>		
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
E12	80	81	81
E14	90	85	88
E3	75	91	83
E49	85	82	84
E25	90	81	86
E28	75	82	79
E38	75	82	79
E63	85	76	81
E26	90	89	90
E61	90	89	90
E9	75	86	81
E69	85	76	81
E10	90	73	82
E60	80	85	83
E35	75	91	83
E44	70	85	78
E45	90	89	90
E46	75	82	79
E2	85	82	84

Kelompok Eksperimen dengan Motivasi Rendah (A1B2)

No.	Nilai <i>Posttest</i>		
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
E41	70	73	72
E1	75	76	76
E4	75	72	74
E51	75	76	76
E57	80	76	78
E27	70	76	73
E39	75	72	74
E62	70	73	72
E67	80	76	78
E15	70	85	78
E23	80	76	78
E29	75	72	74
E33	80	76	78
E7	75	72	74
E50	70	78	74
E19	80	73	77
E64	70	78	74
E42	75	72	74
E54	75	76	76

Kelompok Kontrol dengan Motivasi Tinggi (A2B1)

No.	Nilai <i>Posttest</i>		
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
K34	90	81	86
K30	65	72	69
K65	85	86	86
K3	75	72	74
K38	65	76	71
K10	65	82	74
K21	80	85	83
K46	65	82	74
K56	85	82	84
K57	75	68	72
K6	75	68	72
K32	70	76	73
K41	85	86	86
K68	75	82	79
K15	65	72	69
K50	75	72	74
K16	80	76	78
K24	80	85	83
K19	75	72	74



Kelompok Kontrol dengan Motivasi Rendah (A2B2)

No.	Nilai <i>Posttest</i>		
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
K37	65	76	71
K45	70	76	73
K69	70	85	78
K31	80	85	83
K66	75	68	72
K29	65	68	67
K61	70	73	72
K64	70	76	73
K70	70	73	72
K26	75	68	72
K36	80	69	75
K25	65	68	67
K53	75	76	76
K7	65	76	71
K60	70	69	70
K14	75	68	72
K42	70	76	73
K5	70	73	72
K49	75	82	79

Lampiran 13. Data Rangkuman Hasil Penelitian

No.	Kelompok			<i>Gain Score</i> Ternormalisasi
1	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.64
2	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.70
3	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.69
4	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.59
5	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.69
6	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.64
7	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.59
8	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.65
9	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.70
10	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.71
11	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.58
12	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.65
13	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.65
14	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.60
15	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.64
16	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.61
17	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.71
18	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.59
19	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.68
20	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.54
21	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.57
22	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.56
23	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.57
24	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.58
25	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.44
26	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.42
27	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.52
28	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.50
29	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.61
30	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.47
31	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.45
32	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.58
33	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.53
34	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.42
35	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.53
36	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.42
37	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.51
38	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.59
39	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.66
40	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.45
41	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.60
42	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.42
43	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.55

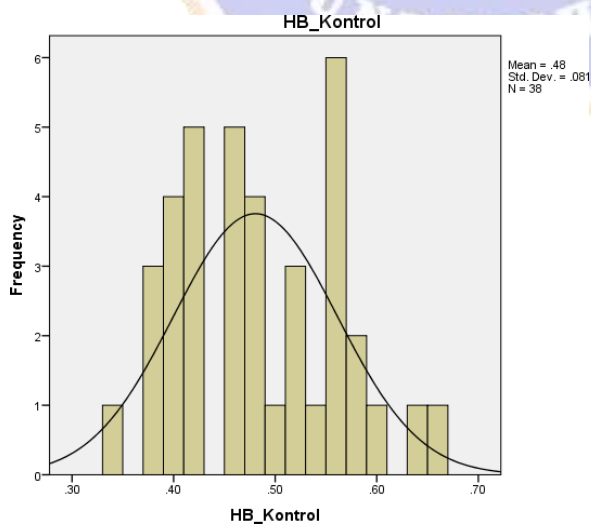
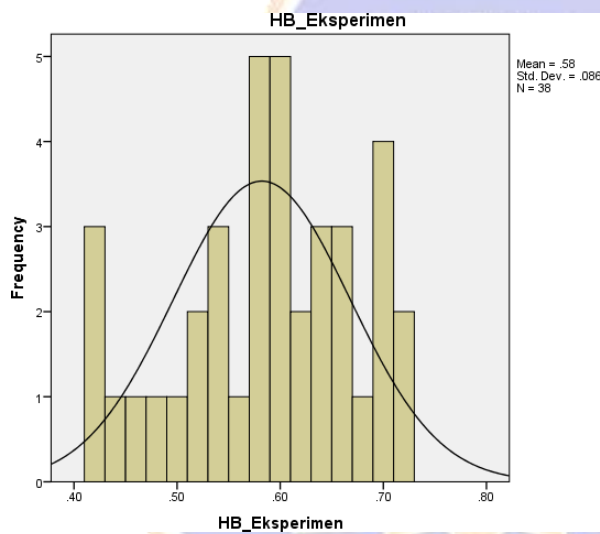
No.	Kelompok			<i>Gain Score</i> Ternormalisasi
44	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.55
45	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.64
46	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.52
47	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.56
48	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.48
49	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.42
50	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.47
51	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.57
52	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.42
53	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.45
54	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.42
55	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.56
56	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.53
57	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.50
58	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.39
59	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.48
60	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.55
61	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.58
62	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.52
63	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.40
64	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.37
65	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.52
66	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.46
67	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.46
68	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.56
69	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.37
70	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.34
71	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.39
72	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.41
73	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.47
74	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.37
75	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.46
76	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.39

Lampiran 14. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

		HB_Eksperimen	HB_Kontrol
N	Valid	38	38
	Missing	38	38
Mean		.5821	.4805
Std. Deviation		.08578	.08074
Minimum		.42	.34
Maximum		.71	.66

Histogram



Lampiran 15. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB	MP						
	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video	.102	38	.200*	.948	38	.076
	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD	.115	38	.200*	.968	38	.336

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB	M						
	Motivasi tinggi	.136	38	.075	.932	38	.023
	Motivasi rendah	.114	38	.200*	.951	38	.095

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB	MP_M						
	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video_motivasi tinggi	.142	19	.200*	.909	19	.070
	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video_motivasi rendah	.124	19	.200*	.919	19	.108
	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD_motivasi tinggi	.119	19	.200*	.934	19	.206
	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD_motivasi rendah	.166	19	.176	.928	19	.162

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan Model Pembelajaran

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HB	Based on Mean	.001	1	74	.976
	Based on Median	.002	1	74	.963
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	72.389	.963
	Based on trimmed mean	.001	1	74	.970

Berdasarkan Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HB	Based on Mean	.853	1	74	.359
	Based on Median	.654	1	74	.421
	Based on Median and with adjusted df	.654	1	66.640	.421
	Based on trimmed mean	.808	1	74	.372

Berdasarkan Interaksi Model Pembelajaran dengan Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HB	Based on Mean	2.567	3	72	.061
	Based on Median	2.164	3	72	.100
	Based on Median and with adjusted df	2.164	3	65.608	.101
	Based on trimmed mean	2.604	3	72	.058

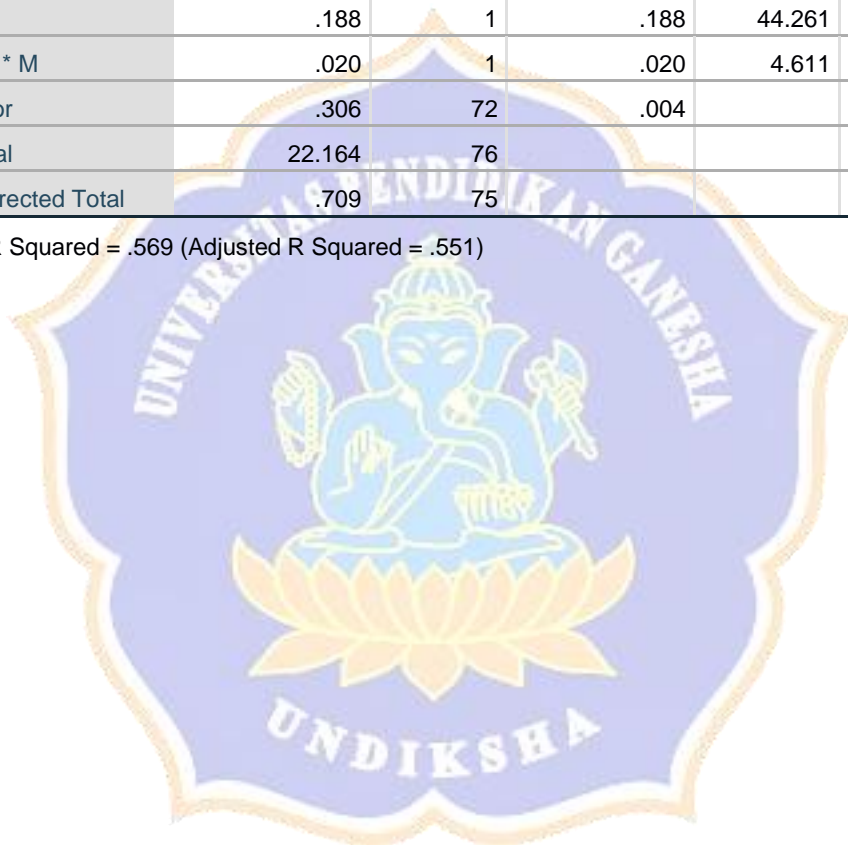
Lampiran 17. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil ANOVA 2 Jalur (H₁ dan (H₂))

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: HB

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.404 ^a	3	.135	31.675	.000
Intercept	21.455	1	21.455	5050.905	.000
MP	.196	1	.196	46.154	.000
M	.188	1	.188	44.261	.000
MP * M	.020	1	.020	4.611	.035
Error	.306	72	.004		
Total	22.164	76			
Corrected Total	.709	75			

a. R Squared = .569 (Adjusted R Squared = .551)



Lampiran 18. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Uji t (H₃)

T-Test

Group Statistics

	MP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HB	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video	19	.6479	.04492	.01030
	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD	19	.5142	.07515	.01724

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HB	Equal variances assumed	6.279	.017	6.656	36	.000	.13368	.02009	.09295	.17442
	Equal variances not assumed			6.656	29.405	.000	.13368	.02009	.09263	.17474

Lampiran 19. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Uji t (H4)

T-Test

Group Statistics

	MP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HB	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video	19	.5163	.06300	.01445
	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD	19	.4468	.07319	.01679

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HB	Equal variances assumed	.758	.390	3.136	36	.003	.06947	.02215	.02454	.11440
	Equal variances not assumed			3.136	35.221	.003	.06947	.02215	.02451	.11444

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi Uji coba Instrumen Penelitian



2. Dokumentasi Mengisi Kuisisioner Motivasi Belajar



3. Dokumentasi Penerapan Model Pembelajaran STAD pada kelas Kontrol





4. Dokumentasi Penerapan Model Pembelajaran STAD berbantuan Video pada kelas Eksperimen





RIWAYAT HIDUP



Rianita, Ni Putu Pande Budi Rianita, Lahir di Abiansemal Pada 19 Oktober 1992, dari pasangan Drs. I Made Subudi dan Dra. Ni Putu Sriyati. Saat ini tinggal di Banjar Alangkajeng Desa Mengwi Badung Bali

Penulis bekerja di SMA Negeri 1 Abiansemal, sebagai guru Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Perjalanan karir penulis diawali tahun 2014-2016 di SMK Pariwisata Mengwitani sebagai guru honorer, Sebagai Pelatih renang di Bali Pari SC tahun 2014-2016 kemudian menjadi Guru Kontrak OJTM tahun 2017 - Sekarang di SMA Negeri 1 Abiansemal.

Pendidikan S1 penulis di Undiksha Singaraja jurusan pendidikan jasmani olahraga, kesehatan dan rekreasi (Penjaskesrek) pada tahun 2010 dan mendapatkan gelar sarjana pada tahun 2014. Jenjang SD, Penulis belajardi SD Negeri 2 Blahkiuh, Jenjang SMP di SMP Negeri 1 Abiansemal, dan SMA di SMA Negeri 1 Abiansemal.

Di luar dunia pendidikan penulis merupakan pelatih renang Badung dalam ajang Porprov Bali 2022 menyumbangkan 21 medali emas. Dan telah memiliki sertifikat pelatih Lisensi C (Daerah) dan wasit nasional Lisensi B (Nasional) cabang olahraga Renang.